

Ekonomi adalah menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan dalam rumah tangga bukan hanya merujuk pada satu keluarga yang terdiri dari suami, istri, dan anak, melainkan rumah tangga yang lebih luas yaitu rumah tangga bangsa, negara, dan dunia.

Sejak awal wabah cirus corona ini ada di Indonesia, ekonomi mengalami perubahan yang cukup signifikan dalam masyarakat. Kebijakan PSSB dan PPKM di berlakukan guna memutus rantai penyebaran virus mengakibatkan perubahan sosial di masyarakat dan menimbulkan dampak secara ekonomi dalam masa pandemi Covid-19.

Banyak masyarakat yang terkena dampak dari pandemi ini termasuk pedagang, UMKM, buruh harian, ojek, supir angkutan umum dan masih banyak lagi.

media madani

Publikasi

Jl. Syekh Nawawi di Banten No. 21289
Pujuh Sukajaya Cury Kota Serang
Banten Kode Pos 42174
(0254) 7932066
087771333388
madani81@gmail.com
madani bookstore |
Madani Oke



Siti Khofifatun Nadia, Siti Murni,
Siti Fatmawati, Siti Mariam, dan Siti Dila Fadillah

Ekonomi, Pandemi dan Keluarga Tangguh Bencana

Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kondisi
Ekonomi Masyarakat

Editor:
Eneng Purwanti, M.A.



Siti Khofifatun Nadia, dkk.

Ekonomi, Pandemi dan Keluarga Tangguh Bencana

Siti Khofifatun Nadia, Siti Murni,
Siti Fatmawati, Siti Mariam, dan Siti Dila Fadillah

Ekonomi, Pandemi dan Keluarga Tangguh Bencana

Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kondisi
Ekonomi Masyarakat

Editor:
Eneng Purwanti, M.A.



Siti Khofifatun Nadia, dkk.

Ekonomi, Pandemi dan Keluarga Tangguh Bencana

Ekonomi adalah menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan dalam rumah tangga bukan hanya merujuk pada satu keluarga yang terdiri dari suami, istri, dan anak, melainkan rumah tangga yang lebih luas yaitu rumah tangga bangsa, negara, dan dunia.

Sejak awal wabah cirus corona ini ada di Indonesia, ekonomi mengalami perubahan yang cukup signifikan dalam masyarakat. Kebijakan PSSB dan PPKM di berlakukan guna memutus rantai penyebaran virus mengakibatkan perubahan sosial di masyarakat dan menimbulkan dampak secara ekonomi dalam masa pandemi Covid-19.

Banyak masyarakat yang terkena dampak dari pandemi ini termasuk pedagang, UMKM, buruh harian, ojek, supir angkutan umum dan masih banyak lagi.

media madani

Publikasi

Jl. Syekh Nawawi di Banten No. 21289
Pujuh Sukajaya Cury Kota Serang
Banten Kode Pos 42174
(0254) 7932066
087771333388
madani81@gmail.com
madani bookstore |
Madani Oke



EKONOMI, PANDEMI & KELUARGA TANGGUH BENCANA

**Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kondisi
Ekonomi Masyarakat**

Siti Khofifatun Nadia, Siti Murni,
Siti Fatmawati, Siti Mariam, & Siti Dila Fadillah

Editor:
Eneng Purwanti, M.A.

Hak cipta Dilindungi oleh Undang-Undang

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit. Isi diluar tanggung jawab percetakan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta.

Fungsi dan Sifat Hak Cipta

Pasal 2

1. Hak Cipta merupakan hak eksekutif bagi pencipta dan pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hak Terkait Pasal 49:

1. Pelaku memiliki hak eksekutif untuk memberikan izin atau melarang pihak lain yang tanpa persetujuannya membuat, memperbanyak, atau menyiarkan rekaman suara dan/atau gambar pertunjukannya.

Sanksi Pelanggaran Pasal 72

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00,- (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00,- (lima milyar rupiah)
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama lima (5) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00,- (lima ratus juta rupiah)

EKONOMI, PANDEMI & KELUARGA TANGGUH BENCANA

**Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kondisi
Ekonomi Masyarakat**

Siti Khofifatun Nadia, Siti Murni,
Siti Fatmawati, Siti Mariam, & Siti Dila Fadillah

Editor:
Eneng Purwanti, M.A.

MEDIA MADANI

**PUSAT PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
LP2M UIN SMH BANTEN**

EKONOMI, PANDEMI & KELUARGA TANGGUH BENCANA

Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat

Penulis:

Siti Khofifatun Nadia, Siti Murni, Siti Fatmawati, Siti Mariam
& Siti Dila fadillah

Editor:

Eneng Purwanti, M.A.

Lay Out & Design Sampul

Media Madani

Cetakan 1, September 2021

Hak Cipta 2021, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright@ 2021 by Media Madani Publisher

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, mengutip, menggandakan, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit

Penerbit & Percetakan

Media Madani

Jl. Syekh Nawawi KP3B Palima Curug Serang-Banten email:

media.madani@yahoo.com & media.madani2@gmail.com

Telp. (0254) 7932066; Hp (087771333388)

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Siti Khofifatun Nadia, dkk; Editor: Eneng Purwanti, M.A.

EKONOMI, PANDEMI & KELUARGA TANGGUH BENCANA

Oleh: Siti Khofifatun Nadia, dkk; Editor: Eneng Purwanti, M.A.

Cet.1 Serang; Media Madani, September 2021. x + 129 hlm

ISBN. 978-623-5553-52-8

1. Ekonomi, Pandemi

1. Judul

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga buku yang berjudul "Ekonomi, Pandemi dan Keluarga Tangguh Bencana", dapat diterbitkan. Sholawat dan salam tercurah limpahkan kepada junjungan Nabi besar kita yakni Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaat nya di hari akhir nanti.

Buku ini merupakan Karya dari Mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Pada Kuliah Kerja Nyata tahun 2021. Sehingga penulisan buku ini diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan tugas Kuliah Kerja Nyata UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Terbitnya buku ini tidak terlepas dari kontribusi dan keseriusan mahasiswa serta bantuan dari berbagai pihak yang mendorong serta membimbing penulis, baik tenaga, ide, gagasan ataupun pemikiran. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzul Iman, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Periode 2017-2021.
2. Prof. Dr. KH. Wawan Wahyudi, M.Pd., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Periode 2021-2025.
3. Dr. Wazin, M.SI Selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Dr. Masykur, M.Hum Selaku Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
5. Eneng Purwanti, M.A Selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekaligus sebagai penulis kedua yang penuh kesabaran, kelembutan, dan penuh pengorbanan dari segi waktu dan tenaga. Sehingga beliau mampu membimbing, mengarahkan dan ikut serta menulis dalam buku ini.
6. Ayah, Ibu serta seluruh keluarga yang selalu memberikan do'a, dukungan, semangat dan bantuan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ini.

7. Teman-teman mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten angkatan 2018, terimakasih atas bantuan, dukungan, dan semangat selama penulis menyelesaikan buku ini.

Penulis berharap di tahun selanjutnya mahasiswa Kuliah Kerja Nyata dapat meningkatkan karyanya melalui tulisan. Dengan ini penulis sangat menyadari bahwa buku ini masih banyak kekurangannya dan jauh dari kata sempurna. Penulis adalah manusia biasa yang tidak terlepas dari kekeliruan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan buku ini.

Serang, 15 September 2021

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
Penurunan Ekonomi Pada Pekerja Sektor Informal Di Era Covid 19	
<i>Siti Khofifatun Nadia</i>	1
Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tujung Teja	
<i>Siti Murni</i>	27
Perkembangan UKM Masyarakat Kampung Pabuaran Indah di masa Pandemi covid-19	
<i>Siti Fatmawati</i>	53
Ekonomi Dan Pendidikan Selama Pandemi Dalam Keluarga	
<i>Siti Mariam</i>	79
Peran Masyarakat Dalam Menanggulangi Permasalahan Ekonomi Di Era Pandemi Covid-19	
<i>Siti Dila Fadillah</i>	105

PENURUNAN EKONOMI PADA PEKERJA SEKTOR INFORMAL DI ERA *COVID 19*

Siti Khofifatun Nadia

Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah
Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin
Banten

Email: khofifatunnadia@gmail.com

PENDAHULUAN

Pada awal Indonesia dinyatakan merdeka masyarakat Indonesia menjadi makmur, jaya dan sentosa karena sudah tidak adanya penjajahan dari negara luar yang menghadang. Indonesia juga salah satu negara multicultural yang kaya dengan ras, suku, agama dan bahasa.

Pada awal tahun 2008-2009 krisis ekonomi yang terjadi diberbagai Negara, di Amerika dan Eropa telah menjadi titik berat bagi Negara tersebut dan Negara lain yang bekerja sama dalam bidang ekonomi tidak terkecuali Indonesia. Negara Indonesia mengalami penurunan dan kesulitan saat berpengaruh menjalani kerja sama pada bidang ekonomi dunia. Pada masa lampau sebelum tahun 2008-2009, Indonesia mengalami krisis finansial pada tahun 1997-1998 yang menunjukkan bagaimana kegagalan pasar yang berdampak buruk pada

perekonomian Indonesia yang memaksa pemerintah untuk aktif mengobati akibat krisis tersebut dengan cara membangkitkan stimulus finansial yang berguna memberikan efek positif pada perbankan dan perekonomian.

Tapi belum selesainya membahas tentang dampak ekonomi kapitalis, di awal tahun 2020 seluruh dunia termasuk Indonesia mengalami guncangan bencana non alam dengan munculnya virus Corona yaitu virus yang mematikan. Awal mula virus ini muncul di kota Wuhan, China dan kini telah melonjak ke 213 negara dan wilayah di seluruh dunia. Korban jiwa yang terinfeksi virus corona bukan hanya puluhan jiwa manusia tetapi sampai jutaan jiwa manusia dan juga ada korban meninggal dunia. Di Indonesia sendiri mengalami lonjakan korban yang terpapar virus corona sampai detik ini. Dan sampai detik ini Indonesia disorot menjadi tingkatan tertinggi pada lonjakan kasus virus covid 19.

Semenjak munculnya virus tersebut keadaan Indonesia menjadi berubah dari bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi dan lain sebagainya, Karena virus ini membuat seluruh masyarakat menjadi ketakutan. Masyarakat Indonesia mengalami penurunan ekonomi pada pandemic covid 19. Adanya virus tersebut masyarakat menjadi khawatir karena banyaknya yang terpapar virus covid 19. Kebijakan untuk memutus rantai penyebaran virus corona, pemerintah mengambil

kebijakan PSBB di lanjut dengan PPKM darurat dan sampai sekarang PPKM level I sampai IV. Pendekatan ini dilakukan menggunakan upaya mendengarkan dan sekaligus memahami kondisi social yang ada di masyarakat. Dengan berbagai kebijakan masyarakat pun mentaati kebijakan tersebut karena bahwasanya virus covid 19 ini sangat membahayakan. Akan tetapi sangat merasakan kebingungan bagi masyarakat pekerja sektor informal untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Sungguh akan lebih baik jika pemerintah berfikir terlebih menjamin kebutuhan masyarakat dalam sehari-harinya dan mudah untuk mengaksesnya pada masyarakat sektor informal.

PEMBAHASAN

Penerapan PSBB, Dilanjut Penerapan PPKM

Penyakit wabah covid 19 menakutkan semua penduduk dunia. Negara Indonesia mengimplementasikan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besarguna untuk mencegah penyebaran wabah penyakit ini. Penerapan PSBB ini dapat mengurangi terkenanya masyarakat oleh virus corona. Walaupun banyak saran prasarana umum yang ditutup, tapi ada beberapa fasilitas lain yang tetap buka selama kebijakan PSBB seperti pasar tradisional, rumah sakit atau apotek. Kebijakan tersebut didukung oleh masyarakat sebab penerapan ini mampu dianggap untuk mencegah penyebaran wabah, tapi masyarakat juga

harus menjaga daya jual beli dengan menerapkan prokes yang ada yaitu menjaga jarak, menggunakan masker, menghindari kerumunan dan mencuci tangan yang biasa di singkat dengan 5M.

Indonesia kini sudah menerapkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar atau PSBB untuk memutus rantai wabah tersebut. Meskipun banyak fasilitas umum ditutup beberapa fasilitas lain seperti lembaga sanitasi pasar atau minimarket, fasilitas kesehatan tetap buka selama periode berlangsung.

Awal sebelum adanya PSSB, Indonesia menyatakan bahwa negara ini harus lockdown, dimana aktivitas masyarakat tidak diperizinkan untuk keluar dari rumah, semua alat kendaraan seperti motor, mobil, kereta api, kapal laut hingga pesawat itu tidak diperizinkan untuk beroperasi seperti biasanya, hingga semua pekerjaan perkantoran pun dihentikan untuk sementara. Masyarakat pun resah dengan penerapan lockdown ini, Maka dari itu penerapannya diubah menjadi penerapan PSBB. Upaya memutuskan rantai penyebaran corona langkah PSBB dari kebijakan pemerintah ialah cara yang efektif. Melainkan penerapan ini juga harus didasari juga oleh kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam mematuhi protocol kesehatan dan tidak bertindak untuk berkerumunan.

Virus corona ini tidak boleh dapat diremehkan karenapenyebarannya ke seluruh penjuru dunia dan berdampak menimbulkan kepanikan di kalangan masyarakat. Tentu ini berdampak besar bagi perekonomian.Karena ledakan insiden kasus virus corona di negara Indonesia, maka tindakan PSBB yang dilakukan oleh pemerintah.

PSBB singkatan dari pembatasan sosial berskala besar. PSBB merupakan salah satu kebijakan pemerintah dalam mencegah penularan virus ini.Aplikasi PSBB juga bisa meringankan pencegahanmenyebarannya virus corona ke setiap penjuru wilayah wilayah, sehingga tinggal di suatu wilayah tersebut dapat terhindar dari wabah yang menyebar dengan cepat.Tentu hanya pemerintah yang bisa melakukan kebijakan ini dan dilakukannya pemeriksaan secara ketat terlebih dahulu ke semua wilayah di Indonesia dan mempertimbangkan hasil dampaknya secara matang, baik di bidang ekonomi, social, pendidikan, kesehatan dan lain sebagainya.

Cara penanganan pertama yang diterapkan pada awal pandemic ialah kebijakan PSBB.Dalam suatu wilayah dapat menerapkan PSBB tetapi harus mempunyai persyaratan, yaitutingginya lonjakan angka kematian dan angka kasus penularan dan berkaitan juga wilayah lain.

Setelah usai pemberlakuan PSBB.masyarakat dihebohkan lagi dengan penerapan PPKM. Apa itu PPKM? PPKM ialah singkatan dari Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat. Pada penerapan kebijakan ini disebut dengan PPKM darurat karena estimasi pemerintah bahwa kasus penyebaran di wilayah Jawa dan Bali itu semakin bertambah..

Kebijakan ini diterapkan oleh pemerintah untuk membatasi kegiatan kerumunan masyarakat dan menekankan pada masyarakat tidak untuk melakukan mobilitas atau sebuah kegiatan pada malam hari, karena adanya peraturan ketat yang sudah disahkan oleh pemerintah.Hal ini sangat meresahkan pada seluruh masyarakat terutama pada masyarakat kelas rendah.

Setelah berakhirnya PPKM darurat pada tanggal 25 juli 2021, bahwasanya Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan pun berkata:

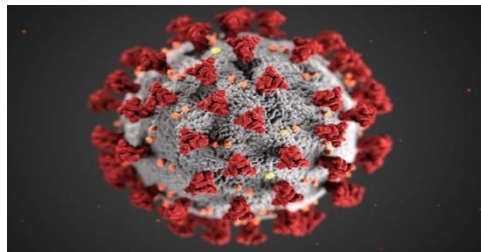
“Mungkin nanti, kami akan mengelompokan PPKM ini berubah menjadi level 1,2,3 sampai 4, apabila semua berjalan dengan baik. Jadi istilah darurat tidak akan kami gunakan lagi.” Ujarnya padawawancara dengan salah satu siaran berita *KompasTV*, Selasa (20/7)

Penjelasan intruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) Nomor 22 Tahun 2021 dan Inmendagri Nomor 23 Tahun 2021 bahwasanya PPKM berdasarkan

level itu tercantum jelas ada. Yang menetapkan bahwa pemberlakuan PPKM berlevel itu telah disahkan dan akan diterapkan pada masyarakat di wilayah Jawa dan Bali. Karena di wilayah Jawa dan Bali terdapat kenaikan tertinggi pada kasus covid 19 ini. Pada penerapan PPKM level I sampai IV ini mempunyai macam-macam peraturan yang harus dipatuhi oleh masyarakat karena untuk mengantisipasi kenaikan kasus covid 19 di bagian wilayah Jawa dan Bali.

Dan peraturan pemerintah pada semua penerapan yang sudah disahkan baik itu penerapan PSBB, PPKM darurat dan PPKM level I sampai IV yang bertujuan untuk menangani kurangnya kasus covid 19 di Indonesia. Tetapi sampai saat ini masyarakat merasakan kelelahan dan resah dengan penerapan tersebut karena sangat berdampak sekali pada ekonomi dan penghasilan sehari-hari. Terutama keluhan ini sangat banyak dari kalangan masyarakat pekerja sektor informal.

Wabah Virus Corona



1.1 Gambar ilustrasi virus corona

Covid 19 merupakan sebutan Virus corona, virus corona ialah penyakit yang menular. Pertama kali ditemukannya virus ini di kota Wuhan, Provinsi Hubei Tiongkok. Dan dicetuskan oleh *World Health Organization*, menyatakan bahwa lebih dari 29.864.555 jiwa manusia telah dilaporkan lebih dari 210 negara dan seluruh Negara yang ada di dunia, mengakibatkan lebih dari 940.651 jiwa meninggal dunia dan lebih dari 20.317.519 jiwa sembuh. VirusCorona (Covid-19) merupakanwabah penyakit yang menular disebabkan oleh sindrom pernapasan akut *coronavirus 2* (SARS-CoV-2).

Virus corona adalah sekumpulan keluarga besar wabah yang menular dan mengakibatkan penyakit ini terkena pada makhluk hidup seperti manusia dan hewan. Dampak pada manusia biasanya akanmengakibatkan penyakit yang jangkitannya pada saluran pernapasan, mulai dari flu biasa sampai penyakit yang serius.

Pada 11 maret 2020, WHO mengumumkanbahwa wabah Covid 19 sebagai pandemi. Pandemi adalah sebuah penyakit atau wabah yang menular dan terjadi secara serempak dengan penyebaran secara universal di seluruh penjuru dunia. Tujuan WHO menyatakan status pandemi adalah supaya semua negara di dunia meningkat kewaspadaanya mencegah atau menangani wabah covid 19. Permasalahan ini dikarenakan covid 19 adalahwabah penyakit penyebaran perantanya anataran manusia

dengan manusia maka besar kemungkinan penyebaran golongan penyakit dapat terjadi. World Health Organization memohon untuk seluruh Negara yang ada di dunia mampu mendeteksi, merawat, melacak dan membuat sistem kesehatan yang baik.¹

Wabah ini bukan sekedar wabah penyakit yang bisa diabaikan oleh orang tidak mengetahui gejala pada virus ini untuk menjaga kesehatan tubuh tanpa memperhatikan tubuh. Mungkin pada saat itu masyarakat belum mengetahui dengan gejalanya, pasti semua orang mengira penyakit flu biasa tapi memang pada kenyataannya gejala itu ada pada penyebaran virus corona. Secara analisis, di awal tahun 2020 keadaan yang berbahaya dan mematikan pun terjadi, wabah virus ini berkembang dengan lonjakan cepat disebabkan perputaran dan penyebaran dalam skala global bersifat menyeluruh dan semua Negara termasuk Indonesia telah terkena dampaknya.

Organisasi kesehatan biasa disebut dengan *World Health Organization* menyatakan bahwasanya virus berbahaya ini atau situasi pandemic global covid 19 sudah menyebar ke berbagai penjuru dunia dan Negara lainnya. Jumlah jiwa manusia yang tertular dan korban meninggal semakin bertambah tinggi lonjakan sekalipun

¹ Jaka Pradipta dan Ahmad Muslim Nazruddin, *Antipanic! Buku Panduan Virus Corona* (Jakarta: PT. elex media komputindo kelompok gramedia, 2020)

pengobatan yang efektif belum ditemukan karena belum ada pengobatan yang efektif untuk penyembuhan. Semua kegiatan formal atau nonformal dengan jumlah yang besar seperti tempat kegiatan belajar, tempat hiburan, simposium, dan termasuk juga tempat ibadah juga di tutup guna untuk menghindari proses penularan.

Dalam catatan sejarah islam walaupun wabah penyakit Covid kalangan ulama, peneliti, penelaah dan terlebih juga di media sosial pun masih di hubungkan satu sama lainnya dan menjadi perdebatan kontroversial.

Pada kisah masa lalu pernah ada wabah penyakit yang menyerang kaum muslimin dan secara faktanya peristiwa tersebut sangat mirip dengan penyakit penyakitvirus corona. Dalam sejarah islam sebagai contoh, bisa kita mengamatiepidemic yang terjadi selama penaklukan muslim atas Irak dan Syam. Setelah berakhirnya perang besar di Yarmuk, umat islam menetap di tanah Syam. Penyakit korela kemudian terjadi, menelan sekitar 25.000 orang saat itu. Sehingga tidak mengherankan jika para akademisi seperti ulama, peneliti, sejarahwan dan cendekiawan lainnya menghubungkan kejadian wabah penyakit corona dengan wabah penyakit korela. Karena dengan sekilas wabah penyakit korela dengan wabah penyakit corona hampir mirip dan memakan banyak korban jiwa manusia.

Pada virus corona tidak ada perawatan khusus untuk yang terkena virus corona dan hampir kebanyakan orang yang terinfeksi akan sembuh sendiri. Penyembuhan untuk yang terkena virus ini dilakukan dengan istirahat yang cukup dan pengobatan meredakan gejala. Cara mudah untuk meredakan gejala virus corona seperti mandi air panas atau humidifier, harus minum banyak cairan dan istirahat yang cukup.

Pertengahan tahun 2020 virus ini sudah memiliki titik penemuan pencegahan tertularnya virus corona yaitu vaksin. Vaksin ini guna untuk mencegah tertularnya virus ke dalam tubuh. Penggunaan vaksin untuk masyarakat yang tidak memiliki penyakit bawaan seperti jantung, kanker dan lain sebagainya. Karena memang pada dasarnya setiap pengobatan pasti memiliki dampak terlebih dahulu. Tetapi tidak semua masyarakat bisa melakukan vaksin pada saat vaksin ini, dikarenakan tidak ada biaya untuk membeli vaksinnya. Dengan adanya perkembangan vaksin untuk mencegah penularan virus corona ini diberikan secara gratis pada masyarakat yang tidak mampu untuk divaksin.

Ada beberapa banyak cara guna untuk mencegah dari penularan virus corona diantaranya sebagai berikut:

1. Selalu menjaga kebugaran tubuh dan menambahkan imun supaya selalu terjaga kesehatan tubuh. Dan tidak lupa jengam selalu

mencuci tangan dalam keadaan apapun dengan menggunakan sabun dan air bersih.

2. Boleh berkomunikasi dengan orang lain tetapi harus menggunakan masker atau bepergian ke tempat umum.
3. Apabila bersin atau batuk, gunakan tisu atau lengan untuk menutup bagian mulut.
4. Jangan menyentuh mata, hidung dan mulut saat keadaan tangan tidak bersih, karena virus sangat mudah masuk ke bagian yang sensitif.
5. Apabila berada di luar rumah atau sedang sait harus menggunakan masker penutup bagian mulut dan hidung.
6. Masker atau tisu yang sudah digunakan dibuang ke tempat sampah dan langsung dibakar.
7. Tidak untuk bepergian terlebih dahulu ke luar daerah atau negara.
8. Apabila merasa kurang sehat maka hindari bepergian ke luar rumah lebih baik isoman di rumah terlebih dahulu.

Dampak Pada Pekerja Sektor Informal

Manusia adalah makhluk hidup, makhluk social,dengan segala kondisi keterbatasannya manusia jugaakan ada masa membutuhkan orang lain untuk bertahan hidup demi mencukupi segalanya.

Suatu sistem biasa disebut dengan aspek kehidupan manusia atau beda halnya dengan satu bagian atau subsistem seperti bidang ekonomi dan bidang lainnya. Maka perlu ada hubungan faktor-faktor lain dengan faktor ekonomi. Yang termasuk faktor-faktor lain diantaranya ialah seperti faktor kebudayaan, kelompok solidaritas, stratifikasi social dan lain sebagainya. Faktor kebudayaan memiliki potensi yang menghambat pada perkembangan ekonomi adapula yang mendorong berkembangnya ekonomi.

Salah satu pondasi kehidupan manusia untuk bertahan hidup ialah ekonomi. Pada kenyataannya kehidupan manusia pada kesehariannya itu pasti bersangkutan paut dengan ekonomi. Ekonomi itu baik lebih atau kurang sangat membantu manusia untuk memenuhi segala kehidupannya seperti bahan sekunder, primer, dan lain sebagainya.

Dampak hambatan ekonomi masyarakat terkhususnya untuk kalangan kelas rendah membuat banyak ragam reaksi pada saat pemberlakuan PSBB tersebut. Karena ruang gerak yang dibatasi dan berdampak efek psikologis dan mengakibatkan rasa resah dan khawatir yang berlebihan pada virus ini. Kesulitannya perekonomian karena tidak dapat bekerja seperti biasanya, hampir semua masyarakat mengeluhkan dengan dampak yang dialaminya maka itu pendapatan

yang dibutuhkan untuk bertahan hidup mengurang atau kurang berjalan dengan baik.

Sektor informal merupakan sebuah pekerjaan yang tidak memperoleh hasil pendapatan dari pemerintah. Sektor informal ini sekumpulan orang yang bekerja dengan mencari modal sendiri, hasil pendapatan yang tidak besar dan termasuk tenaga kerja yang tidak dilindungi. Terdapat juga karakteristik dari kegiatan sector informal diantaranya sebagai berikut:

1. Mudah dikelola karena pembuatannya sederhana
2. Tidak memerlukan izin usaha
3. Cakupan untuk modal rendah
4. Tingkat produktivitasnya rendah
5. Yang bekerja adalah keluarga dan yang memiliki usahanya pun keluarga
6. Mudah keluar masuk perusahaan
7. Kurang mendaapatkan dukungan dan dorongan pemerintah

Situasi ini sangat membuat sengsara pada pekerja sektor informal. Yang termasuk pekerja sektor informal diantaranya pedagang kaki lima, penjual asongan, tukang ojek, petani, peternak dan lain sebagainya. Merekalah yang sangat merasakan dampak yang luar biasa. Keluh kesah pun selalu di bincang oleh mereka kepada pemerintah.

Kebijakan PSBB, social distancing dan lockdown yang sudah dibuat oleh pemerintah maka akan berlakunyabagi para pekerja itu kerja dari rumah biasa disebut dengan (*work from home*). Tentu berbeda dengan para pekerja sektor informal seperti pedagang kaki lima, tukang ojek, pedagang asongan dan lain sebagainya. merekalah yang paling terkena imbasnya karena tidak bisa menerapkan kebijakan *Work From Home* ini dari pemerintah.

Pada kebijakan penerapan PSBB ini mendapatkan bermacam-macam respon yang beragam dari masyarakat.Hampir semua masyarakat mengeluh dengan dampak yang dialami seperti tidak dapat kerja seperti biasanya dan kurangnya hasil penghasilan sehari-harinya khususnya untuk masyarakat kelas bawah.Kondisi tubuh pun menjadi menurun karena terbatasnya ruang gerak masyarakat untuk melakukan kegiatan.

Perkembangan lonjakan virus corona cukup membuat masyarakat khawatir pada penularannya..Apalagi ditambah lagi dengan kebijakan pemerintah yaitu PSBB di beberapa wilayah guna untuk memutus rantai penyebaran virus tersebut.Tetapi kebijakan ini sangat menyulitkan mobilitas kegiatan masyarakat baik masyarakat kelas bawah atau tinggi.

Masyarakat yang mencari nafkah disektor informal merasa kesulitan untuk memenuhi

kebutuhannya karena tidak mudah mereka untuk menjalankan kebijakan ini yang membatasi kegiatannya. Tidak seperti pekerja formal yang sudah menjamin akan mendapatkan pendapat perbulannya. Contoh sektor informal seperti pedagang kali lima yang meharapkan pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan juga mereka mempunyai beban untuk membayar kios per tiap bulannya. Penerapan kebijakan ini secara otomatis akan mengurangi pendapatan mereka pada kesehariannya.

Setelah diberlakukannya PSBB ialah permasalahantentunya kebutuhan sehari-hari masyarakat pekerja sektor informal ini merasa kesulitan, karena pendapatannya cukup menurun semenjak penerapan PSSB di Indonesia. Bahkan sampai kesulitan untuk membeli makanan pokok (beras) apalagi untuk membayar cicilan kredit bahkan tidak mampu. Apabila kebijakan ini dilakukan dengan berbagai macam peraturan ketat maka gerak kerja masyarakat terbatas, supaya berhasil untuk mencegah penularan tapi bahkan membuat kesulitan ekonominya.

Masyarakat pekerja sektor formal seperti pegawai negeri, pegawai perusahaan mereka bagian masyarakat masih merasa aman dari segi pendapatannya karena sudah ada jaminan pendapatan. Tetapi sangat berbeda dengan pekerja sektor informal yang menggantungkan hidupnya dari penghasilan sehari-hari dan kemudian

dipaksa tutup usaha dan pekerja formal diberhentikan dari kerjanya. Selain itu permasalahan lain yang menjadikantik pusat perhatian pemerintah adalah bahan pangan yang harus disediakan untuk masyarakat, terutama apabila suatu daerah yang mengaplikasikan kebijakan tersebut, daerah tersebut juga harus mendapatkan keseterdiaan pangan dari pemerintah dan tidak bisa bergantung pada daerah lain.

Dampak lain juga dirasakan oleh para pengusaha dan masyarakat lainnya pada saat diberlakukannya kebijaka ini mengakibatkan seluruh produksi atau industri dan mata pencaharian menjadi tersumbat .

Dampak langsung PSBB, PPKM darurat dan PPKM level I sampai IV bagi kalangan pekerja sektor informal akan terasa kesulitan untuk memnuhi kebutuhan sehari-harinya. Adanya pemberlakuan semua kebijakan pemerintah mereka menjadi kehilangan pelanggan yang membeli makanan di pedagang kaki lima dan dagangan juga terkadang tidak habis karena tidak adanya pembeli, dampak pada mereka kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pokoknya. Berlakunya dari berbagai kebijakan tersebut terdapat penurunan tingkatan pembeli di pedagang kaki lima atau asongan jajanan karena adanya pembatasan oprasional pada para pedagang.

Hal ini juga dirasakan oleh bapak Solihin selaku penjual kaki lima yang mengatakan bahwa:

“Menurut bapak Solihin semenjak adanya virus corona ini penghasilan yang didapatkan jadi menurun tidak seperti sebelumnya, dan ditambah pemberlakuan dari kebijakan PSBB, PPKM darurat dan PPKM level I sampai IV maka penghasilan lebih melonjak turun karena berkurangnya pelanggan yang membeli yang dibatasi dengan adanya peraturan yang diterapkan, apalagi penerapan PPKM yang berlevel ini sangat membuat resah pada para pedagang karena tidak diperbolehkan berdagang di malam hari, sedangkan banyak pedagang yang mencari uang di malam hari”.²

Adapun keluhan kesah dari seorang ojol (ojek online) yaitu bapak Sulaiman yang dulunya bekerja sebagai supir trevel dan sekarang mau tidak mau harus mengubah profesinya menjadi tukang ojek online. Permasalahannya kondisi pariwisata pun pada saat menjadi supir travel karena adanya kebijakan dari pemerintah. Untuk yang kesekian kalinya pemerintah mengumumkan, tindakan kebijakan yang saat ini diterapkan itu PPKM yang berlevel untuk menekan kasus penyebaran virus ini. Keluhan ojol ini pada PPKM level III dan VI karena sangat menimbulkan masalah yang besar, terlebih pada perkembangan ekonomi yang tidak berjalan secara lancar.

²Solihin (40) Pedagang, Wawancara dilakukan oleh peneliti 12 Agustus 2021

Penghasilan sebagai tukang ojek online tidak setara dengan penghasilan pada saat ia menjadi supir travel. Bapak Sulaiman hanya bias mendapatkan Rp. 50.000 - Rp. 60.000 per harinya itu penghasilan kotor, itu pun kalau banyak pelanggan.

“Baiknya pemerintah tidak untuk menerapkan kebijakan tersebut supaya keadaan bias menjadi normal kembali, para pekerja ojol juga banyak yang mengeluh dengan pendapatan perharinya”. Ujarnya³

Ekonomi yang berupa sekunder atau primer menjadi naik mengenai harga. Sandang pangan masyarakat rendah menjadi berubah. Hampir kalangan masyarakat yang berjualan di pasar tradisional mengeluh dengan meningkatnya harga dari masing-masing sayuran sedangkan daya pembeli berkurang. Dan daya pembelian pun tidak stabil dikarenakan kebijakan penerapan pemerintah yang terus menerus menodong masyarakat untuk tidak melakukan kegiatan di luar. Seperti contoh yang dirasakan oleh ibu Fatmawati yang berjualan cabai, bawang merah dan lain-lain.

“Semenjak ada beberapa macam kebijakan pemerintah seperti PSBB, PPKM darurat dan ditambah lagi PPKM level I sampai I ini, penghasilan kesehatan saya menjadi menurun, harga yang selalu tidak stabil

³ Solihin (38) Tukang Ojek Online Wawancara dilakukan oleh peneliti 16 agustus 2021

terkadang naik dan terkadang turun dan daya pembeli juga sepi tidak seperti biasanya sebelum adanya kebijakan ini. Karena semua kegiatan masyarakat dibatas sampai awal kebijakan PPSB pasar pun di tutup.Maka di situlah saya tidak mendapat pendapatan hasil jualan saya” Ujarnya.⁴

Jadi bukan hanya para pedagang kaki lima saja yang dirugikan dari penghasilan, pekerja sektor informal pun banyak yang dirugikan karena mereka hanya mengharapkan hasil nafkahnya dari berkerja sehar-harinya.

Dampak lain juga banyak terjadi pada masyarakat bawah yang hanya berpatokan pada pendapatan sehari-harinya untuk menafkahi keluarganya di rumah. Itu sangat berdampak besar pada perekonomian mereka, sedangkan pemerintah belum maksimal mungkin untuk mencukupi kebutuhan masyarakat bawah pada saat kebijakan tersebut di terapkan.

Mata rantai perekonomian sangat terasa bagi masyarakat kelas bawah jadi situasi inilah yang harus diperhatikan oleh.Kebijakan tersebut juga berefek pada masyarakat kelas bawah yang upayanya harian karena perkantoran juga ikut diliburkan. Alangkah baiknya sebelum diberlakukannya kebijakan tersebut baiknya

⁴ Ibu Fatmawati (40) pedangan sayuran Wawancara dilakukan oleh peneliti 28 Agustus 2021

berupa macam bantuan kepada orang yang membutuhkan sudah cair.

Situasi ini membuat masyarakat menjadi sengsara kehidupannya. Semua pergerakan atau mobilitas masyarakat serba di atur. Dan perihal inilah akan menambah daya kemiskinan meningkat di Indonesia. Karena pada kenyataannya persiapan pemerintah belum semaksimal mungkin untuk menampung dampak yang terjadi pada masyarakat.

Pada tahun 2019 perekonomian di Indonesia mencapai 5,02 % lebih rendah dibanding kenaikan tahun 2018 mencapai 5,70%. Hingga pertengahan awal tahun 2020 pertumbuhan Indonesia mengalami perlambatan, akibat dari pertumbuhan ekonomi dunia, dan kondisi pandemi covid 19 dan juga mengakibatkan volume perdagangan global. Awal tahun 2020 merosot drastic dan menyebabkan dampak besar pada industry besar yang terancam bangkrut dengan menyisihkan tugas bersama yaitu tingkat pengangguran yang tinggi akibat terjadinya penurunan kapabilitas produksi dan terjadinya kenaikan jumlah pengangguran di dunia khususnya Indonesia.

Adapun cara Indonesia untuk mengatasi lonjakan penurunan ekonomi itu dengan membagi sembako ke setiap penjurur desa, membantu lewat kartu prakerja sampai bantuan dengan menggunakan tunai langsung dan

yang bersifat lainnya. Dan untuk mengurangi penularan kasus corona Indonesia memberikan vaksinasi gratis kepada masyarakat dengan persyaratan tertentu. Tetapi terdapat pula pada pekerja informal yang mengatasi pendapatannya dengan berjualan online dengan menggunakan *Hanphone* untuk mendapat penghasilan sampingan.

Dan sampai saat ini, pemberitahuan tentang virus Corona itu belum terselesaikan, masih banyak stasiun televisi yang memberitakan tentang lonjakan kenaikan penularan virus corona. Meskipun Indonesia sudah mengalami penurunan penularannya tetapi masih tetap tergolong tinggi pada kasus ini. Dan dampak pun terjadi di kalangan masyarakat kelas rendah. Awal banyaknya kematian, kebijakan pemerintah, kemiskinan dimana-mana, pengangguran semakin banyak dan perkembangan ekonomi masyarakat semakin nambah merosot dalam kesehariannya.

KESIMPULAN

Virus corona merupakan penyakit yang menular pada manusia dan hewan. Penyakit ini membahayakan untuk kesehatan tubuh manusia dan bisa sampai mengambil nyawa manusia. Masyarakat juga dihebohkan dengan rasa kekhawatiran dengan adanya penularan virus covid 19. Dengan adanya virus ini membuat masyarakat sengsara dengan perekonomiannya

terutama pada pekerja sektor informal. Kebijakan pada virus ini tidak boleh keluar rumah (*lockdown*) dikhawatirkan peningkatan penyebaran virus ini menyebar luas ke beberapa daerah.

Penularan di Indonesia pada virus corona semakin meningkat terjadi di penjuru daerah, maka pemerintah menerapkan berbagai macam kebijakan yang bertujuan untuk mencegah penyebaran virus ini. Beberapa kebijakannya ialah *lockdown*, PSBB, PPKM darurat, PPKM level I sampai IV.

Kebijakan tersebut membuat seluruh masyarakat disekat dengan kegiatannya sehari-hari dalam mencari nafkah. Sulitnya untuk mendapatkan penghasilan dari hasil kerjanya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Terutama pada masyarakat yang berpenghasilan berpatokan pada jerih payah sehari-hari karena mereka hanya mengandalkan hasil kerja sehari atau sering disebut dengan pekerja sektor informal. Kesulitan pun sanhat di rasakan oleh pekerja sektor informal. Maka dengan permasalahan ini data perekonomian nambah menurun dari sebelumnya dan ditambah lagi dengan data kemiskinan dan pengangguran di Indonesia ini semakin meningkat karena pemerintah tidak memikirkan dampak perekonomian pada masyarakat pada saat keadaan seperti ini.

BIOGRAFI PENULIS



Assalamualaikum Wr. Wb

Nama saya Siti khofifatun Nadia lahir di Tangerang, 05 Oktober 2000. Berasal dari Kp. Picung Desa. Pasar Kemis Kec. Pasar Kemis Kab. Tangerang Prov. Banten. Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI) Universitas Negeri Islam Sultan Maulana Hasanuddin Banten tahun ajaran 2018. Kala itu pendidikan formal yang saya ikuti pada SDN Pasar Kemis III, MTs Daarul Hikmah Boarding School, MA Nurul Amal Maja Lebak. Mudah-mudahan perjuangan menimba ilmu mendapatkan kebarokahan dan manfaat di dunia maupun di akhirat. Sekian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, b. a. (2020). Ancaman Kritis Ekonomi Global Dari Dampak Penyebaran Virus Corona (covid-19). *AkMen Jurnal Ilmiah*, 17.
- Desi, N. (2020). *Efek Samping PSBB Terhadap Masyarakat* . Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Haq, r. n. (2020). pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan masyarakat berpenghasilan rendah. *jurnal sosial dan budaya syar'i*, 7.
- hasan, m. (2020). *Perubahan Paradigma Pendidikan Dan Ekonomi di Masa Pandemi Covid 19* . Kota Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Mamik. (2014). *Metodologi Kualitatif*. Taman Sidoarjo: Ziatama Publisher.
- Nazruddin, j. p. (2020). *Antipantik! Buku panduan virus corona* . jakarta: PT. Elex Gramedia.
- Nazruddin, J. P. (2020). *Antipantik! Buku Panduan Virus Corona* . jakarta : PT. elex media komputindo kelompok gramedia .
- Shufiy, M. A. (2007). *Tanda-tanda Hari Kiamat, Tanda-tanda Kecil dan Menengah*. Solo: Tiga Serangkai.

- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta: Bumi Aksar.
- Supriatna, E. (2020). Wabah Corona Virus Disease Covid 19 dalam Pandangan Islam. *Jurnal Social dan Budaya Syar'i*, 7.
- Thorik, S. H. (2020). Efektifitas Pembatasan Sosial Berskala Besar di Indonesia Dalam Penanggulangan Pandemi Covid 19. *Hukum dan Keadilan*.
- Wahyudi, H. K. (2020). *Ekonomi Indonesia di Tengah Pandemi Covid 19*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Yunus, Nur Rohim . dan Rezki, Annisa. (2020). Kebijakan Pemerintah Lockdown Sebagai Ansipasi Penyebaran Corona Virus Covid 19. *Jurnal Sosial & Budaya Syar'i*.

PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PASAR TUJUNG TEJA

Siti Murni

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Email : uniuni2111@gmail.com

PENDAHULUAN

Pertama kali corona virus varian baru ditemukan di kota Wuhan China pada bulan Desember tahun 2019, lalu corona virus ini adalah varian baru yang diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrom Coronavirus 2* (SARS-CoV-2), lalu menjadi *Virus Corona Diasaese-2019* yang dikenal sebagai (Covid-19). Di Indonesia sendiri semenjak ditetapkannya virus Covid-19 ini menjadi pandemik oleh *World Healty Organization* (WHO) , Surat Edaran Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/56/2020 Tentang Penetapan Virus Corona (Covid-19) Sebagai Darurat Kesehatan Global⁵, pemerintah membuat kebijakan-kebijakan baru untuk mengurangi penularan virus covid-

⁵ Surat edaran kementerian RI 2020, tentang penetapan darurat kesehatan global

19. Berbagai upaya dilakukan pemerintah agar dapat menekan angka penyebarluasan Covid-19 di Indonesia. Kebijakan-kebijakan baru itu diantaranya mengurangi kerumunan, menjaga jarak, memakai masker, PSBB dan PPKM. Tanggal 31 Maret 2020, Presiden Indonesia, Joko Widodo menandatangani Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020, yang mengatur pembatasan sosial berskala besar untuk merenspons (COVID-19)⁶. Kebijakan tersebut tentu berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.⁷

Pada tanggal 11 Agustus 2021 total kasus Covid di Indonesia ada 3,72 juta penduduk dan yang meninggal dunia 111 ribu penduduk, sedangkan total kasus di seluruh Dunia 204 juta dan meninggal dunia 4,32 juta.⁸ Virus ini dapat menular atau menyebar melalui percikan atau *droplet* yang dihasilkan selama berbicara, bersin, dan batuk. Gejala yang akan di alami jika kita terkena virus Covid-19 ini yaitu batuk-batuk, suhu tubuh naik, dan pernafasan menjadi sesak. Banyak sekali cara untuk mencegah agar tidak terkena virus Covid ini dengan cara mencuci tangan dengan rajin, memakai masker jika hendak keluar rumah atau bertemu orang, tidak berkerumun, menaati protokol kesehatan dan mengikuti kebijakan dari pemerintah setempat.

⁶ Permen Nomor 21 tahun 2020 tentang PSBB

⁷ Dessy Hidayati Fajrin, dkk, *Geliat Dunia Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19*, (Jawa Barat : Penerbit Adab, 2021) 1

⁸ WHO 2021 *compfirmed cases of dashboard covid-19*

Penularan virus melalui kontak fisik manusia susah diprediksi karena banyak kegiatan-kegiatan sosial manusia di luar sana. Itu menjadi salah satu penyebab percepatan penularan virus Covid. Pada akhirnya pemerintah membuat kebijakan agar bisa mengurangi penyebaran virus Covid-19 di Masyarakat. Pemerintah mengeluarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No 7 Tahun 2020 Tentang Gugus tugas Percepatan Penanggulangan Corona Virus, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2020 Tentang Percepatan Penanganan Corona Virus Dalam Lingkungan pemerintah Daerah.⁹ Tentunya juga harus dibarengi dengan ketertiban masyarakat untuk mengikuti peraturan dan kebijakan dari pemerintah.

Hasil dari penyebaran virus Covid-19 ini menyebabkan banyak kebijakan baru pemerintah dan aktifitas masyarakat yang sebelumnya tidak ada menjadi ada. Kegiatan sosial yang biasanya dilakukan diluar rumah sekarang di masa pandemi harus dikerjakan dirumah. Kegiatan sekolah, bekerja dan aktifitas lainya yang melibatkan banyak orang harus dilakukan dirumah, semua itu guna mengurangi penyebaran virus Covid-19. Sejauh ini banyak pemikiran yang diajukan untuk melawan covid-19, seperti lockdown total, pencegahan, pengobatan, dan lain sebagainya.

⁹ Permen 7 tahun 2020 tentang gugus tugas percepatan coronavirus pemerintah daerah.

Untuk bisa mengetahui kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintah sangatlah penting agar kita bisa menilai dan mengevaluasi apa yang sedang terjadi, apakah kebijakan yang telah dibuat sesuai apa tidak. Di kepustakaan Ilmu Administrasi Publik istilah kebijakan diambil dari istilah “*public police*” jika diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia yaitu menjadi kebijakan publik. Kebijakan publik juga mendapat artian bahwa tindakan atau perbuatan yang dilakukan pemerintah dalam menangani sebuah masalah yang dihadapi.¹⁰

Pandemik virus Covid ini layaknya “bom” yang sewaktu-waktu bisa meledak menimbulkan keresahan, ketakutan dan kepanikan masyarakat. pandemi virus Covid-19 telah mengubah pondasi global seperti sosial, ekonomi, politik, dan budaya global. Dunia yang sebelumnya menjadi dunia tanpa batas, sekarang menjadi dunia yang sempit, tersekat-sekat.¹¹

Perekonomian menjadi tidak teratur itu terjadi terjadi dimana-mana, negara Indonesia menjadi salah satunya. Para pedagang merupakan salah satu pelaku usaha yang paling terpuruk. Hal ini juga yang menjadi penyebab pertumbuhan ekonomi di Indonesia menurun.

¹⁰ Wahyudi,Hendra Kusuma, *Ekonomi Indonesia di Tengah Pandemi Covid-19*, (Medan : UUM Press, 2020) 2-3

¹¹ Didin, Damanhuri, dkk, *Pandemi Corona: Virus Globalisasi Masa Depan Prekonomian*. (Bogor : PT Penerbit Ipb Press,2020) 13

Pada pandemi Covid-19 saat ini sudah membuat sifat konsumen sedikit berbeda. Penelitian ini di awal pandemi covid-19 yang dilakukan oleh Deni Kamaludin Yusuf, dkk membuktikan bahwa bencana Covid-19, pembatasan sosial, dan sistem pemasaran online berpengaruh terhadap perubahan perilaku konsumen dalam membeli produk.

Kebijakan PPKM menjadi salah satu penyebab penurunan pendapatan para pedagang. Dikarenakan jam buka dan jam tutup membuka lapak atau warung sudah dibatasi. Kebijakan ini membuat dampak yang cukup besar terhadap penghasilan para pedagang.

Banyak sekali pedagang yang memberikan keluhan kesah mereka terhadap pengurangan pendapatan. Karena tidak sedikit pedagang yang hanya memiliki sumber penghasilan dari berdagang.

a) Covid-19

Corona virus ialah sebuah virus yang bisa menjadi infeksi saluran pernafasan tingkat rendah dan tingkat sedang. Virus ini menjadi virus varian baru yang memiliki tingkat penyebaran yang lebih cepat dari yang lainnya. dikarenakan virus Covid-19 ini bisa menular dengan cara percikar air liur di udara. Covid-19 ini perdana terdeteksi di kota Wuhan China pada tahun 2019. Virus ini sudah menyebar ke penjuru dunia dan pada

akhirnya organisasi kesehatan dunia (WHO) menetapkan pandemi global.

Penyebaran virus ini melalui droplet yang keluar dari mulut saat orang berbicara atau saat bersin dan batuk. Bisa juga droket itu jatuh kepermukaan benda yang ada disekeliling kita lalu tersentuh oleh orang lain. Pada saat virus ini sudah masuk kedalam tubuh yang mendukung virus ini bermetabolisme, maka virus ini bisa berkembang biak dengan baik.

Di Indonesia sendiri menetapkan sistem zonasi penyebaran Covid-19 yang sudah ditentukan oleh Gugus Satuan Tugas Penanganan Covid-19 (Satgas Covid-19) yang dilakukan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPN) menggunakan empat warna sesuai zona dan hasil perhitungan dengan 15 parameter, diantaranya: 11 parameter epidemiologi, 2 parameter surveilans kesehatan masyarakat dan 2 parameter kesehatan. hasilnya kemudian di bobot untuk menentukan status resiko kerawan Covid-19 menjadi empat zona, yaitu zona berwarna merah (dengan resiko tinggi), zona berwarna oranye (dengan resiko sedang), zona berwarna kuning (dengan resiko rendah), dan terakhir zona berwarna hijau (tidak terdeteksi ada kasus Covid-19).

Virus corona awal mulanya diberi simbol 2019-nCoV WHO, di mana huruf n diartikan dengan Novel jika diartikan kedalam bahasa Indonesia yaitu “baru” dan CoV berarti corona virus.¹²

Menurut informasi kesehatan di who.int semua orang memiliki respons yang berbeda terhadap virus ini. Ada yang memiliki gejala ringan dan ada juga memiliki gejala sedang sampai dengan gejala berat.

Gejala yang paling umum yang sering dirasakan adalah:

1. Demam
2. Batuk
3. Kelelahan

Dan gejala yang masih sedikit tidak umum adalah :

1. Rasa tidak nyaman dan nyeri
2. Nyeri tenggorokan
3. Diare
4. Mata merah
5. Sakit kepala
6. Hilangnya indra perasa dan penciuman

¹² Erniati Bachtiar, *Covid-19 Seribu Satu Wajah*, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2021) 2

7. Ruam pada kulit, atau perubahan warna pada jari tangan atau jari kaki.

Beberapa waktu terakhir, jumlah kasus positif Covid-19 seperti Alpha (B.1.170, Beta (B.1.351), dan Delta (B.1.617.2). diantara varian tersebut, varian Delta yang menjadi kasus terbanyak dengan penularan yang tercepat dan memiliki resiko tinggi untuk dirawat dirumah sakit.

Virus Corona varian Delta (B.1.617.2) adalah mutasi dari virus Covis-19 yang selama ini mewabah (SARS-CoV.2 B.1.617). varian Delta pertama kali ditemukan di India pada Oktober 2020, saat awal negara itu mengalami gelombang kedua pandemi. WHO (*World Healty Organization*) melabeli varian delta sebagai *variant of concern* (VOC) atau varian yang perlu diwaspadai pada tanggal 11 Mei 2021. Varian ini juga telah meyebar ke berbagai dunia.

Virus varian delta ini sangat lebih mudah menular. Gejala virus varian Delta ini yaitu demam, batuk, nafas pendek, mudah lelah, dan tidak bisa mencium bau dan merasakan rasa. Jika sudah merasakan gejala yang dialami lebih baik segera isolasi mandiri dan lapor kepada orang

yang bertanggung jawab di sekitar rumah seperti RT atau RW.

Memakai double masker juga merupakan salah satu pencegahan virus varian delta ini dilakukan dengan cara lapis pertama memakai masker medis dan lapis kedua memakai masker kain. Dan menerapkan 5 M ; memakai masker, menjaga jarak, mengurangi kerumunan, mencuci tangan dan mengurangi mobilitas. Dan jangan lupa untuk melakukan vaksinasi.

b) Pasar

Pasar menjadi tempat para pedagang melakukan transaksi jual beli dengan pembeli. Barang yang dijual di pasar biasanya barang kebutuhan sehari-hari. Menjual aneka makanan, hasil bumi, hasil laut, dan pakaian.

Pasar tradisional I adalah sebuah tempat yang dapat dikembangkan oleh siapapun, dapat dikelola pemerintah pusat, pemerintah daerah (tingkat provinsi maupun kabupaten kota), swasta, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Pasar tradisional memiliki berbagai macam tipe tempat untuk orang yang mempunyai usaha diantaranya toko-toko, kios, los dan tenda yang di miliki oleh para pedagang. Pasar tradisional juga memiliki peran yang sangat

penting karena pasar tradisional bisa memenuhi kebutuhan pangan masyarakat yang berada di sekitar pasar tersebut. Pasar juga memiliki peran yang sebagai penopang ekonomi daerah.

Kementerian Perdagangan RI (Kemenper 2017), fungsi pasar sebagai penopang ekonomi daerah, serta ikut menyumbang kepada perekonomian daerah, memberikan banyak kesempatan kerja, menyediakan tempat berjualan, mempunyai referensi harga bahan pokok, meningkatkan pendapatan hasil daerah, serta hulu sekaligus pusat perekonomian informal.¹³

Berdasarkan hasil tes wawancara ke beberapa pedagang yang ada di pasar Tunjung Teja, kondisi pasar Tunjung teja sebelum adanya Covid keadaan pasar masih stabil dan ramai pembeli. Kegiatan jual beli di pasar ini masih sangat lancar dan tidak ada hambatan apapun. Tetapi semenjak adanya pandemi ini keadaan pasar berubah dan memberikan dampak yang besar bagi para pedagang di pasar.

Selama mewabahnya virus ini membuat jumlah pembeli di pasar semakin menurun dan mengalami perubahan yang signifikan. Kebijakan pemerintah yaitu PPKM membuat pasar menjadi sepi pembeli. Sepinya pembeli membuat

¹³ Tulus Tambunan, *Pasar Tradisional dan Peran UMKM*, (Bogor : Ipb Press, 2020) 8

pendapatan para pedagang menurun. Hal tersebut dikarenakan kebijakan pemerintah yang memberikan seruan jaga jarak, tetap berada di rumah, dan menghindari keramaian. Juga Kewenangan Pembatasan Sosial Berskala Besar berdasarkan Undang Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan merupakan wewenang absolut Pemerintah Pusat.¹⁴

Membuat para pemimpin daerah mempunyai wewenang untuk melakukan karantina wilayah di daerahnya¹⁵

Membuat para pelanggan pasar lebih memilih tetap dirumah. Dan membeli kebutuhan yang ada disekitar rumah dan membeli kebutuhan online. Hal itu menyebabkan pendapatan para pedagang menjadi turun. Tetapi para pedagang harus tetap bertahan di masa pandemi ini, agar tetap bisa menghidupi para keluarga dirumah yang hanya mengharapkan pendapatan dari hasil berdagang di pasar.

c) **Pedagang**

Gambaran dari sebutan bisnis ialah suatu satuan ekonomi yang diadakan dengan maksud

¹⁴ Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 “Tentang keekarantinaan Kesehatan”.

¹⁵ karyono, *Penanganan dan Pencegahan Pandemi Wabah Virus corona*, jurnal kalaborasi resolusi konflik vol 2 No 2 hal.168

dan tujuan yang bersifat ekonomi dan sosial. Pedagang ialah orang yang melakukan jual beli barang atau jasa.

Berdagang juga sebuah bagian bisnis yang mendistribusikan barang kepada masyarakat. Barang yang didistribusikan ada banyak diantaranya yaitu usaha pertanian, usaha industri, dan usaha jasa yang menjadi kebutuhan dan keperluan masyarakat dan menjadi manfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Pedagang mempunyai tujuan yaitu untuk mendapatkan pendapatan dari hasil berdagang itu sendiri. Pendapatan dihasilkan dari hasil penjualan barang yang melebihi biaya pembelian barang itu sendiri yang disebut sebagai modal.

Berdasarkan penggunaan dan pengelolaan pendapatan yang diperoleh dari hasil perdagangan, pedagang dapat menjadi :

- a. Pedagang yang sudah memiliki keahlian dan kepandaian di bidang perdagangan yaitu pedagang yang melakukan aktifitas perdagangan yang pendapatan atau hasil dari berdagang itu adalah satu-satunya sumber dana untuk keluarga.
- b. Pedagang yang penghasilannya tidak hanya dari berdagang yaitu pedagang yang melakukan aktifitas perdagangan akan tetapi pendapatan atau hasil dari berdagang itu

adalah sumber dana tambahan untuk keluarga.

- c. Pedagang yang memanfaatkan hasil yang sudah dilakukan dari kegiatan sebelumnya yaitu pedagang yang melakukan aktifitas perdagangan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Contohnya hasil perternakan akan dijual ke pasar daerah atau ke tempat penampungan jual beli ikan.

Ada juga pedagang yang tidak sepenuhnya berdagang yaitu pedagang yang hanya untuk hobi atau kesenangan agar mempunyai pengalaman dan kebanggaan.

Pendapatan ialah perubahan jumlah yang dihasilkan dari operasi secara bruto. Pendapatan diperoleh dari penyerahan, penjualan barang atau jasa. Pendapatan ialah hasil dari apa yang sudah dilakukan sebelumnya, dari usaha dan juga bekerja. Penghasilan bisa didapatkan dengan berbagai macam cara ada yang bertani, nelayan, buruh, bekerja di pemerintahan, bekerja di swasta, dan juga dari berdagang.

Menurut ilmu ekonomi pendapatan diartikan sebagai nilai maksimum yang bisa dikonsumsi oleh seseorang. Pendapatan itu merupakan jumlah penghasilan yang didapatkan dalam satu periode.

Pendapatan adalah salah satu unsur yang sangat penting dalam dunia ekonomi, semua kegiatan ekonomi bergantung pada pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan itu sendiri.¹⁶

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan dari kegiatan penjualan :

1. Kondisi dan kemampuan pedagang.

2. Kondisi pasar

Pasar sebagai kelompok pembeli barang dan jasa meliputi baik atau tidaknya keadaan pasar tersebut, jenis pasar, kelompok pembeli, dan selera pembeli.

3. Modal

4. Kondisi organisasi perusahaan

d) Dampak Covid

Secara luas pandemi memberikan dampak yang begitu besar kepada dunia termasuk ekonomi, pendidikan, pariwisata dan masih banyak lagi. Dampak ini disebabkan karena terhentinya sistem dan kegiatan karena diberlakukannya *social/pysical distancing*,

¹⁶ Lailatus Sa'adah, Khothibul Umam, *Dampak Covid Terhadap Pendapatan Pedagang*, *Ekonomicus*. Vol.15 no 1 (Juni 2021) 14

PSSB dan PPKM guna untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19 di Indonesia dan dunia.¹⁷

Pembatasan aktivitas masyarakat di luar rumah menjadi upaya pengurangan penyebaran Covid-19 sangat berdampak kepada pendapatan pedagang. Kebanyakan pedagang yang terkena dampak adalah pedagang makanan, minuman, dan kebutuhan pokok sehari-hari. Para pedagang merasakan turunya penjualan, omset, kekurangan modal dan distribusi menjadi lambat.

Di Pasar Tunjung Teja juga para pedagang merasakan dampaknya dari pandemi ini terlebih kebijakan baru pemerintah yaitu PPKM yang diperpanjang membuat penurunan terhadap penjualan semakin dirasakan para pedagang.¹⁸

Dampak dari pandemi ini bisa dilihat dan dirasakan dari pengurangan penjualan dan jumlah pembeli yang datang kepasar untuk berbelanja, dan juga pada waktu tutup pasar.

Dampak dari pandemi ini sangat dirasakan para pedagang terlebih lagi kita tidak mengetahui

¹⁷ Ikfina Chairi, *Dampak Pandemi covid-19 dalam Perspektif Gender di Indonesia*, jurnal kependudukan indonesia, (Juli 2020) 39

¹⁸ Nawal Ika Susanti “*Pengaruh Tingkat Pendapatan Nasabah Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Studi Kasus Uspps Ausath Blokagung Banyuwangi)*”, Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis Vol.2, No.2 (2016):35

kapan pandemi ini berakhir. Banyak pedagang yang tutup, dan menjual barang seadanya karena kehabisan modal. Tidak sedikit para karyawan yang di PHK dari perusahaan membuka usaha, menyebabkan bertambahnya pedagang dan sedikitnya pembeli, mengakibatkan pengurangan penghasilan sehari-hari.

1. Eming (45 th), pedagang sayuran yang menjual beragam sayur mayur di Kec. Tunjung Teja mendapatkan pendapatan sebelum pandemi yaitu sebesar Rp. 1.500.000,- sedangkan ketika berjualan di masa pandemi ini menurun hingga 50% yaitu sebesar Rp. 700.000,-. Dampak Covid ini membuat dagangan Eming sepi pembeli sehingga sayur mayur yang dijual Eming banyak mengalami kerugian dikarenakan barang dagangan yang banyak membusuk.
2. Ahmad (51 th), pedagang baso yang menjual baso di pasar Kec. Tunjung Teja mendapatkan pendapatan sebelum pandemi yaitu sebesar Rp. 700.000,- sedangkan setelah pandemi pendapatannya menurun menjadi Rp. 300.000,- membuat ahmad harus mengubah strategi penjualan dengan cara mengurangi pembuatan baso dan menghemat pembelanjaan.

3. Nining (25 th), pedagang gorengan dan kopi yang berjualan di pasar Kec. Tunjung Teja mendapatkan pendapatan sebelum pandemi yaitu sebesar Rp. 200.000,- sedangkan setelah pandemi pendapatannya menurun menjadi Rp. 100.000,- .
4. Iin (40 th), pedagang sambelan yang menjual tomat, cabai, bawang juga merasakan dampak dari pandemi ini, biasanya sebelum pandemi Iin mampu menjual cabai 10 Kg setiap harinya, sedangkan setelah pandemi ia hanya mampu menjual 3 Kg setiap harinya. Pendapatannya sebelum pandemi bisa sampai Rp. 1.200.000,- sedangkan setelah pandemi menurun menjadi Rp. 600.000,-.
5. Tini (48 th), pedagang nasi uduk juga mengalami penurunan pendapatan biasanya Tini sebelum pandemi memasak nassi uduk 10 liter beras sedangkan setelah pandemi hanya 4 liter beras. Pendapatan yang biasa Tini dapatkan sebelum pandemi Rp. 2.000.000,- sedangkan setelah pandemi hanya Rp. 700.000,-. Hal ini disebabkan karena para karyawan yang WFH dan anak sekolah yang belajar Online, biasanya pelanggan Tini itu para karyawan dan anak sekolah yang berangkat ke kantor dan sekolah menyempatkan untuk sarapan. Sedangkan

setelah pandemi para karyawan memilih membawa bekal sendiri dari rumah.

6. Bay (54 th), berjualan kupat sayur yang juga mengalami penurunan pendapatan. Bay mengaku sebelum pandemi biasanya bisa mempunyai penghasilan sampai Rp.800.000,- tetapi setelah pandemi ini penurunan pendapatan sangat dirasakan. Akibatnya dagangan yang dijual bay sering tidak habis.
7. Eko (32 th) penjual makanan ringan, Eko bercerita tentang pendapatannya yang kian menurun semenjak adanya pandemi Covid-19 ini menyebar di Indonesia. dikarenakan orang-orang takut untuk keluar rumah dan pergi kepasar. Pendapatan yang biasa eko dapatkan sebelum pandemi sebesar Rp.500.000,- sedangkan setelah pandemi menuruun menjaddi Rp.300.000,-.

No	Nama	Jenis dagangan	Kondisi
1	Eming	Sayur	Mengalami penurunan
2	Ahmad	Makanan	Mengalami penurunan
3	Nining	Gorengan	Mengalami penurunan
4	Iin	Sayur	Mengalami penurunan

5	Tini	Nasi uduk	Mengalami penurunan
6	Bay	Kupat sayur	Mengalami penurunan
7	Eko	Makanan ringan	Mengalami penurunan

Dari hasil wawancara kepada 7 orang pedagang dapat memberikan gambaran terhadap kita semua bahwa pandemi Covid-19 memberikan dampak kepada pedagang di pasar Tunjung Teja. Dampaknya yaitu penurunan pendapatan dan juga penurunan jumlah pembeli di pasar.

Hal itu menjadi tantangan yang sangat besar bagi para pedagang. Karena disaat penurunan pendapatan akan terjadi penumpukan barang yang tidak laku. Dan para pedagang mengubah strategi berdagang dengan cara mengurangi jumlah barang yang akan dijual. Dengan cara itu bisa meminimalisir jumlah penumpukan barang yang tidak laku.

Penurunan pendapatan para pedagang yaitu karena pandemi ini sangat menjadi tantangan besar bagi para pedagang yang memiliki usaha apalagi yang sumber

penghasilannya satu-satunya hanya dari berdagang. Tidak sedikit para pedagang kehabisan modal dan harus menghemat pengeluaran keluarga.

Untuk memberikan semangat dan dukungan kita semua terhadap orang yang sedang berjuang mencari nafkah salah satunya dengan cara berdagang. Alangkah baiknya kita beli barang dagangannya disekitar kita, karena hal yang seperti itu sangat membantu dan berpengaruh terhadap pendapatan mereka.

Dari hal seperti itu kita bisa menghidupkan kembali ekonomi yang ada di sekitar kita. Hal itu pula yang bisa membantu sedikit demi sedikit kondisi perekonomian kita kembali pulih.

KESIMPULAN

Munculnya virus Covid-19 yang sekarang menjadi pandemi memberikan dampak yang besar bagi semua kalangan masyarakat, termasuk pedagang. Kebijakan-kebijakan pemerintah yang membuat peraturan menjadi salah satu cara untuk mengurangi penyebarluasan Covid-19 ini juga termasuk faktor dampak penurunan pendapatan terhadap pandemi.

Kebijakan tetap berada di rumah, mengurangi kerumunan, social distancing. Membuat jumlah pembeli

di pasar menjadi sangat sedikit. Tidak sedikit pedagang yang mengubah strategi berdagangnya. Pengurangan jumlah stok barang menjadi salah satu cara agar para pedagang mengurangi kerugian.

Sampai saat ini kita semua belum tahu kapan berakhirnya pandemi ini. Banyak sekali masyarakat yang mengeluh terhadap perubahan aktifitas sehari-hari pada kehidupan.

Kita sebagai masyarakat daerah juga memiliki peran penting dalam membangun perekonomian di daerah kita sendiri. Untuk membantu para pedagang yang mengalami dampak dari pandemi ini bisa dengan cara, membeli barang di sekitar rumah. Sebagai contoh kita sebagai masyarakat Tunjung Teja berbelanja kebutuhan rumah di pasar Tunjung Teja. Cara itu bisa membantu para pedagang untuk meningkatkan pendapatan mereka di masa pandemi saat ini.

Karena dengan begitu kita juga bisa membantu perekonomian daerah Tunjung Teja menjadi lebih baik. Disini ada beberapa dokumentasi sesudah mewawancarai beberapa pedagang.

DOKUMENTASI

Dokumentasi bersama bapak Eming Penjual sayur masur di pasar Tunjung Teja yang mengalami dampak pandemi yang pendapatannya mengalami penurunan.



Dokumentasi Bersama Ibu Iin Penjual sambelan dan sembako di Pasar Tunjung Teja yang mengalami dampak pandemi yang pendapatannya mengalami penurunan



BIODATA PENULIS



Siti Murni adalah nama penulis buku, penulis lahir di Serang 21 November 2000 kp.Malanggah Desa.Malanggah Kec.Tunjung Teja Kab.Serang Prov.Banten penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN Tunjung 01 (2006-2012) melanjutkan MTS Manahijussadat dan MA Manahijussadat di Rangkasbitung (2012-2018) dan saatini sebagai Mahasiswa Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachtiar Erniati. Covid-19 Seribu Satu Wajah. Medan: Yayasan Kita Menulis. 2021.
- Chairi Ikfina. *Dampak Pandemi covid-19 dalam Perspektif Gender di Indonesia*. jurnal kependudukan indonesia. juli (2020)
- Damanhuri Didin S, dkk. *Pandemi Corona: Virus Globalisasi Masa Depan Prekonomian*. Bogor: Pt penerbit ipb press. 2020
- Hidayati Fajrin Dessy, dkk. *Geliat Dunia Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19*. Jawa Barat: Penerbit Adab. 2021.
- Karyono, *Penanganan dan Pencegahan Pandemi Wabah Virus corona*. jurnal kalaborasi resolusi konflik. Vol 2 No 2. Hal.168
- Peraturan pemerintah No. 21 Tahun 2020 “Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease (COVID-19)”
- Peraturan Menteri Dalam Negeri, Nomor 20 Tahun 2020, “Tentang percepatan Penanganan Corona Virus (Covid19) Dalam Lingkungan Pemerintah Daerah”.
- Surat Edaran Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/56/2020.
- Sa’adah Lailatus, Khothibul Umam. *Dampak Covid Terhadap Pendapatan Pedagang*. *Ekonomicus*. Vol.15 no 1 juni 2021. HAL 14

- Susanti Nawal Ika “*Pengaruh Tingkat Pendapatan Nasabah Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Studi Kasus Uspps Ausath Blok Agung Banyuwangi)*”, Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis Vol.2, No.2 (2016)
- Tambunan Tulus. *Pasar Tradisional dan Peran UMKM*. Ipb press. Bogor. 2020
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 “Tentang kekarantinaan Kesehatan”.
- Wahyudi, Kusuma Hendra. *Ekonomi Indonesia di Tengah Pandemi Covid-19*. Malang: UUM Press. 2020
- WHO 2021 “Tentang *Compfirmed Cases Of Dashboard Corona Virus disease* (Covid-19)

PERKEMBANGAN UKM MASYARAKAT KAMPUNG PABUARAN INDAH DI MASA PANDEMI COVID-19

Siti Fatmawati

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 seluruh masyarakat dunia mengalami dan merasakan adanya kedatangan penyakit yang sangat mematikan yang disebabkan oleh virus, virus itu yang dikenal dengan nama Covid_19. Virus Covid ini pertama kali muncul di negara China, tepatnya di daerah Wuhan. Virus Covid ini juga mulai tersebar di negara Indonesia yang diketahui oleh WHO (*World Healty Organization*), Pemerintah dengan sigapnya membuat peraturan baru untuk mencegah dan mengurangi penularan virus Covid_19. Peraturan baru tersebut diantaranya mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menjaga kebersihan diri, PPKM dan PSBB.

Saat ini pandemi Covid_19 di setiap daerah mempunyai perkembangan yang sangat pesat, ada yang meningkat dan ada pula yang menurun. Sebagian besar orang atau masyarakat khususnya di wilayah Indonesia masih banyak yang menganggap Covid itu tidak ada bahkan tidak mempercayainya.

Perkembangan Covid_19 ini sangat berpengaruh terhadap perekonomian dalam keluarga masyarakat terutama untuk bertahan hidup sehari-hari dalam keluarga. Perekonomian menjadi tidak teratur yang sudah terjadi dimana-mana, negara Indonesia salah satunya yang menjadi imbas dari pengaruh Covid ini.

Peraturan dan kebijakan PPKM darurat yang ditetapkan oleh pemerintah salah satunya yang menjadi penyebab penurunan pendapatan pedagang. Dikarenakan penghasilan mereka tidak sebanding dengan penghasilan sebelumnya yang jauh lebih besar.

Selama hampir 2 tahun sejak munculnya pandemi Covid_19 hal ini sangat memukul perekonomian di Indonesia, yang mengakibatkan melonjaknya pengangguran karena penurunan perekonomian industri, pendidikan, transportasi dan lain sebagainya yang berdampak terhadap ekonomi kehidupan masyarakat terutama dalam bidang rumah tangga dan UMKM.¹⁹

Perkembangan perekonomian (tahun 2020-2021) mengalami penurunan yang signifikan. Hampir 85% perekonomian mengalami penurunan yang sangat tajam, baik itu di sektor UMKM mikro dan makro, perusahaan korporasi, PT dan CV, serta kewilayahan ekonomi.

Adanya Virus Covid_19 ini sangat mempengaruhi perekonomian Indonesia. Memperlambat ekonomi hingga resesi. Berdampak terhadap sektor ekonomi

¹⁹kusuma hendra, dkk, *Ekonomi Indonesia di Tengah Pandemi*, (Medan:UUM Press:2020), h 2-3

masyarakat dan UKM. Karena pendapatan keluarga dan UKM merupakan garis pertahanan yang sangat kuat bagi bangsa Indonesia.

Ekonomi merupakan ilmu yang membuat manusia tahu bagaimana cara untuk menghasilkan uang, menyalurkan uang, mendistribusikan barang dan jasa agar dapat berkembang dengan baik sesuai dengan mestinya.

Kampung Pabuaran Indah Desa Kragilan merupakan wilayah yang memang sedikitnya memiliki kondisi ekonomi menengah. Dikarenakan salah satu penyebabnya ialah pemikiran mereka untuk usaha yang masih terbatas serta tidak memiliki lahan usaha yang baik.

Potensi masyarakat disini ada pada usaha yang dilakukan di rumah. Usaha pada rumah ini antara lain pabrik pembentukan kerupuk, pedagang kelontong, serta pedagang pembuatan lontong pecel, dan sebagainya. Usaha ini turut serta untuk melangsungkan hidup keluarga mereka, walaupun banyak dari mereka sebagai pedagang merasakan keluh kesah terhadap pengurangan pendapatan.

LOKASI KUKERTA

Lokasi kukerta Daring ini dilaksanakan di Kampung Pabuaran Indah RT 004 RW 004 Desa Kragilan, Kec Kragilan, Kab Serang, Prov Banten. Alasan memilih lokasi ini adalah termasuk kampung

yang memiliki tingkat usaha rumahan paling tinggi dan masyarakatnya pun giat dalam berusaha.

TUJUAN KUKERTA DARING

Mahasiswa turut andil dan berperan memberikan semangat yang tinggi dengan kondisi dan situasi yang disesuaikan dengan kompetisi mahasiswa yang bersangkutan, meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa kepada masyarakat, dan sebagai sarana tidak langsung dalam promosi usaha masyarakat.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Kukerta Daring

Kukerta dari rumah atau biasa disebut dengan kukerta Daring yang dijelaskan bahwa kukerta dari rumah yaitu kukerta yang suka hati dengan versi untuk mewujudkan kekuatan atas dasar kepedulian terhadap pandemi Covid_19. Kukerta tersebut berupaya untuk menguatkan dengan didasari oleh kesadaran serta kepedulian bersama atas merebaknya Corona Virus Disease (Covid_19) melalui hubungan agama dan moderasi beragama yang memanfaatkan media sosial dan tetap mematuhi prokes (protokol kesehatan) yang ketat.

Covid-19

Corona virus ialah sebuah virus yang menyerang saluran pernapasan pada manusia. Covid-19 ini perdana terdeteksi di negara China, tepatnya di daerah Wuhan. Virus ini sudah merantau sampai ke seluruh dunia,

bahkan ada ilmuwan yang meneliti bahwasanya ilmuwan tersebut menemukan jenis lain pada virus Corona ini salah satunya ada pada binatang dan beberapa lagi ada pada manusia.

Penyebaran virus ini bisa melalui pernapasan bisa juga melalui sentuhan orang dan nafas seseorang. Pada saat virus ini sudah masuk ke dalam tubuh yang metabolismenya kurang baik, maka virus ini bisa berkembang biak dengan sesuka hatinya. Virus ini banyak sekali gejala yang di alaminya, seperti demam, batuk, kelelahan, panas dingin, susah mencium bau, tidak bisa merasakan bau, dan mata yang sangat merah. Jika salah satu dari masyarakat memiliki gejala yang di alami maka segera konsultasi kepada pihak kesehatan.²⁰

Virus Corona ini pada awalnya menyebabkan 7.000 kasus kematian dan seiring berjalannya waktu angka kematian tersebut terus bertambah, bahkan sudah 2 tahun berjalan ini angka kematian mencapai puluhan juta kasus kematian yang tidak kalah jauh dengan angka kesembuhan.

Virus Corona ini menjadi virus yang paling berbahaya dan mematikan yang dapat menyebabkan angka kematian seseorang semakin banyak dalam waktu yang bersamaan. Banyak dari tenaga kesehatan pun akhirnya ikut terjangkit virus ini karena dengan kondisi mereka yang terlalu lelah serta imun tubuh yang kurang

²⁰Damanhuri, dkk, *Virus Globalisasi Masa Depan Perekonomian*, (Bogor;PT penerbit Ipb Press:2020), h 13

baik karena mengurus pasien virus Corona akhirnya tenaga kesehatan pun banyak yang kolaps dan banyak menimbulkan korban jiwa.

Penjelasan UKM

UKM merupakan usaha kecil menengah yang dalam kegiatannya terdapat usaha masyarakat yang berpenghasilan kecil menengah dengan usaha yang banyak di gali oleh para pedagang. Salah satunya usaha kecil menengah ialah toko kelontong, pabrik rumahan kerupuk, kerajinan, dan sebagainya.²¹

UKM dapat berkembang dengan potensi usaha, modal, kemauan serta strategi pedagang itu masing-masing, walaupun hanya di mulai dengan modal yang sangat sedikit. Dalam pengembangannya UKM ini dapat dibesarkan dengan cara mempromosikan barang dan jasa yang akan di pasarkan, memperluas jaringan dengan cara membuka cabang usaha dimanapun itu, meningkatkan sumber daya usaha dengan mengembangkan produk sesuai inovasi masing-masing pedagang.

UKM pada saat pandemi ini banyak seali permasalahan seperti penurunan jual beli, penurunan profit perusahaan yang signifikan, penurunan penghasilan pedagang, tingkat produksi barang menurun dan banyak para buruh yang di PHK oleh perusahaan.

²¹Yoga Wisnu S, dkk, Merancang Kegiatan Online Marketplace UKM di Kab.Purworejo, *Jurnal Ilmiah DASI*, Vol 14, No 04, Desember:2013, h 55

Dalam kondisi Covid ini, pemerintah antusias memberikan bantuan kepada para pedagang UKM dengan dana sebesar 2.500.000,- ribu. Tetapi ada juga masyarakat yang bukan pedagang dan bukan pelaku UKM ikut serta untuk daftar bantuan dari pemerintah tersebut. Hal ini perlu diadakannya penyuluhan dari kantor desa setempat untuk bisa mengecek perkampungnya agar diterapkannya keadilan bagi pelaku UKM tersebut.

Pada perkembangannya, UKM perlu adanya perencanaan yang matang agar dapat berjalan baik lagi seperti sedia kala. Perencanaan dapat dilakukan dengan cara penempatan, pemberdayaan dan pengembangan, lebih lanjut lagi dapat mengemukakan bahwa pengorganisasian dapat dilakukan dengan melakukan hubungan kerja, dan pola koordinasi, tugas serta tanggung jawab. Dalam pelaksanaan program dapat dilakukan melalui komunikasi, kepemimpinan, dan motivasi kerja. Adapun pengawasan meliputi kunjungan dan pemantauan kinerja serta pengadministrasian.²²

Profil Desa

Kampung Pabuaran Indah ini merupakan sebuah dusun yang berada di Kecamatan Kragilan, Kabupaten Serang. Perekonomian utama di kecamatan ini mulai dari

²²Zulkarnain, *Manajemen Mutu Madrasah*, Yogyakarta;Pustaka Belajar:2017, h 27

sektor perdagangan, industri, pasar tradisional, dan warung-warung kecil.

Di Kecamatan ini terdapat sebuah pabrik industri yaitu PT. Indah Kiat Pulp and The Paper, sehingga terjadinya proses perpindahan penduduk dari daerah lain seperti tanah jawa, lampung, pulau sumatera, dan lain sebagainya.

Di dusun Pabuaran Indah ini mayoritas masyarakatnya pendatang dari luar daerah. Masyarakat pribuminya kemungkinan bisa dihitung perkepala keluarga masing-masing. Bila dijumlahkan keseluruhan masyarakatnya berjumlah hampir 500 jiwa lebih penduduknya, itu baru dusun ini saja belum disatukan dengan keseluruhan jumlah penduduk kecamatan Kragilan.

Kegiatan UKM Masyarakat

Di dusun ini banyak sekali pelaku UKM di masa pandemi dikarenakan banyak masyarakat yang telah di PHK dari pekerjaannya. Penulis disini hanya mewawancarai 4 orang pelaku usaha UKM di dusun ini. Penulis mewawancarai pelaku UKM dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ketat dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Berikut ini informan atau pelaku UKM yang diwawancarai oleh penulis, yaitu :

- a. Informan pembuatan kerupuk

Dalam usaha pembuatan kerupuk ini, terdapat 2 orang pembuat kerupuk, yaitu :

1. Nama : Sadam Husain
Umur : 30 Tahun
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : Dusun Pabuaran Indah
 2. Nama : Aan
Umur : 30 Tahun
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : Dusun Pabuaran Indah
- b. Informan usaha toko kelontong
1. Nama : Wardi
Umur : 50 Tahun
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : Dusun Pabuaran Indah
- c. Informan usaha pembuatan lontong pecel
1. Nama : Nurhayati
Umur : 41 Tahun
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : Dusun Pabuaran Indah
- d. Informan usaha air
1. Nama : Nana Supriyatna
Umur : 43 Tahun
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : Dusun Pabuaran Indah

Dalam perencanaan tersebut, kegiatan dilakukan peserta kukerta tahun 2021 UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten diharapkan mendapat dukungan dari semua pihak. Terkait perencanaan kegiatan kukerta daring ini dapat dilihat di tabel ini :

No	Kegiatan	Tempat	Realisasi		Ket
			Ya	Tidak	
1	Melakukan Kunjungan UKM Pabrik Rumahan Kerupuk	Home Industri Masyarakat	√		Senin, 02-14 Agustus 2021
2	Melakukan Kunjungan UKM Toko Kelontong	Home Industri Masyarakat	√		Minggu, 15-20 Agustus 2021
3	Melakukan kunjungan UKM usaha rumahan penjual lontong	Home Industri Masyarakat	√		Sabtu, 21-22 Agustus 2021
4	Melakukan kunjungan usaha UKM grosir air mineral	Home Industri Masyarakat	√		Senin, 23-25 Agustus 2021

UKM Pabrik Pembuatan Kerupuk

UKM ini merupakan suatu usaha yang dijalankan dan dikelola oleh masyarakat setempat yang memiliki keahlian dalam mengolah suatu bahan menjadi olahan yang biasa banyak dijumpai di daerah dusun maupun daerah kota.²³

Awal mulanya usaha rumahan kerupuk ini terjadi, awalnya usaha ini berada di daerah Palembang, tetapi karena di daerah tersebut sudah banyak yang melakukan usaha penjualan kerupuk ini, maka inisiatif dari Bapak Sadam dan Bapak Aan ini merantau ke daerah Kabupaten Serang, Kecamatan Kragilan, tepatnya di Dusun Pabuaran Indah.

Seiring berjalannya waktu usaha ini semakin pesat sebelum adanya pandemi. Banyak masyarakat yang menyukai cita rasa khas dari kerupuk ini. Label pengemasannya pun sangat menarik pelanggan untuk membelinya, kerupuk ini dinamai kerupuk Cap Dua Ikan oleh penjual.

Dalam pembuatan kerupuk ikan ini terdapat beberapa langkah yang harus dipenuhi, diantaranya meliputi :

1. Mencampurkan semua bahan-bahan adonan untuk pembuatan kerupuk. Bahan-bahan yang di

²³Trisnawati, UKM dengan pendekatan sistem dinamis, *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, Vol 04, No 01, July 2016, h 61

campurkan yaitu ikan kembung, terigu, garam, penyedap rasa, dan fermipan.

2. Masukkan adonan ke dalam panci adonan yang berisi ikan yang sudah di panaskan dan di aduk. Dalam proses pengadukan ini berlangsung selama 15 menit.
3. Setelah tercampur adonan dan ikan yang telah matang, didinginkan selama 1 malam, dan di aduk dengan tepung tapioka, dimulai proses pencetakan.
4. Setelah semua adonan telah di cetak, tahap selanjutnya adalah pengeringan/penjemuran. Proses ini berlangsung selama 1 hari apabila cuaca normal. Jika cuaca hujan/mendung, penjemuran bisa berlangsung selama 2 hari.
5. Setelah melalui tahap penjemuran selama kurang lebih 3-4 hari, tahap selanjutnya adalah penggorengan kerupuk. Penggorengan dilakukan secara bersamaan dalam 2 wajan. Untuk wajan yang pertama, minyak setengah panas. Untuk wajan yang kedua, minyak panas dan dalam proses pengembangan.
6. Setelah melalui tahap penggorengan, untuk tahap selanjutnya adalah pengemasan dan siap di pasarkan.

Strategi pemasaran yang dilakukan oleh pelaku usaha UKM pembuatan kerupuk ini di tengah pandemi Covid yaitu melalui pemasaran yang dititipkan di pasar-

pasar swalayan, warung-warung kecil, dan banyak pelanggan yang berdatangan dengan sendirinya ke tempat usaha dengan menjual kembali barang sehingga mereka mendapatkan keuntungan.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Sadam selaku pembuat kerupuk, bahwasanya sebelum adanya pandemi ini penghasilan 1 hari bisa produksi 2 karung (50 kg). Diperkirakan penghasilan kotor yang diperoleh selama sebulan yaitu Rp.6.000.000. Sebelum Covid menyerang usaha ini dengan pemasaran yang sangat lancar dan ramai pembelinya, perputaran barangnya pun sangat cepat dari sagu sampai ke penjualan.

Setelah adanya Covid ini, penghasilannya pun sangat jauh dari sebelum pandemi. Dalam 1 hari bisa produksi 1 karung (25 kg) itu pun belum sepenuhnya. Perbandingan dengan sebelum dan setelah pandemi ini mencapai 1/3 %. Penghasilannya juga sangat jauh, perbulan hanya mencapai Rp.2.000.000 itu pun masih dalam penghasilan kotor. Untuk bertahan hidup saja saat pandemi ini sangat kurang sekali dengan penghasilan tersebut, terlebih lagi bahan dan barang pokok sudah naik drastis.²⁴

Menurut Bapak Sadam cara mengatasi permasalahan tersebut memang sangat sulit sekali, tetapi menurut beliau bagaimanapun kondisinya karena

²⁴Diwawancarai oleh penulis pada tanggal 13 Agustus 2021, pukul 08:15 WIB

memang beliau memiliki jiwa wirausaha yang tinggi, apapun itu permasalahannya siap diberikan solusinya.

Menurut pendapat beliau, usaha ini diatasi dengan cara melakukan penjualan sendiri dengan terjun langsung ke pasar-pasar, menitipkan kepada warung-warung kecil maupun besar dengan melakukan penjualan dahulu setelah itu baru dibayarkan, lebih banyak menawarkan barang kepada tetangganya, dan juga biasanya ada masyarakat yang mengambil keuntungan dengan cara menjual sendiri dengan modal sendiri.

UKM Toko Kelontong

Toko kelontong merupakan usaha mikro kecil menengah atau usaha yang dijalankan oleh perorangan. Di Kp Pabuaran Indah Kragilan RT 004 RW 004 ini banyak sekali masyarakat yang membuka usaha toko kelontong.

Seperti halnya pelaku UKM yang dikunjungi peserta kukerta ini yaitu salah satu dari masyarakat yang membuka usaha toko kelontong yaitu Bapak Wardi.

Usaha toko kelontong ini sudah dibuka sejak lama sekali, bahkan toko kelontong ini pertama kalinya membuka usaha di dusun ini. Maka usaha kelontong Bapak Wardi banyak sekali pengalaman yang di dapat mulai dari proses penjualan, proses pendapatan penghasilan, dan lain sebagainya.

Terjadinya usaha toko kelontong ini berawal dariketersediaan waktu yang relatif banyak. Usaha ini

dibuka dengan niat untuk menata kehidupan keluarga, menafkahi keluarga yang memang pada saat ini ekonomi sangat sulit terlebih lagi adanya pandemi. Awal mula dibuka dengan modal yang sangat kecil, bahan pokok tidak banyak yang dijualkan, seiring berjalannya waktu sekian tahun modal pun semakin bertambah dan bahan pokok pun bertambah.

Strategi penjualan yang diterapkan yaitu menjualkan barang tidak keliling tetapi konsumen atau pembeli yang menghampiri ke toko, dan kebetulan toko ini memiliki tempat yang strategis yang berada di pinggir jalan.

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak Wardi, usaha toko kelontong sebelum adanya pandemi pembeli sangat banyak sekali, biasanya pembeli dari kalangan pekerja, seperti proyek, dan lain sebagainya. Penghasilan yang di dapat selama satu hari bisa mencapai Rp.700.000,-, itupun dulu yang masih terdapat 2 warung saja di dusun ini. Tetapi saat ini yang membuka usaha toko kelontong sangat banyak sekali bisa mencapai 15 lebih toko kelontong yang ada di dusun ini. Dapat dibandingkan juga setelah banyak yang membuka usaha toko kelontong penghasilan selama 1 hari pun berkurang sekitar kurang lebih Rp.300.000,-.

Menurut pendapat beliau (Bapak Wardi) selaku pelaku UKM toko kelontong menegaskan bahwa “pendapatan sebelum dan sesudah adanya virus Covid-19 ini sangatlah berpengaruh terhadap pendapatan usaha,

terutama banyak sekali di dusun ini yang membuka usaha toko kelontong dan pendapatan pun harus terbagi dengan toko kelontong yang satu dengan yang lainnya”.²⁵

Setelah adanya pandemi ini, penghasilan totalitas sangat berkurang sekali dan sangat terasa pada perekonomian, pembeli pun sangat berkurang. Penghasilan kotor yang di dapatkan selama 1 hari setelah pandemi hanya mencapai Rp.150.000,-.

Setelah dikonfirmasi kepada semua usaha toko kelontong, mereka semua juga sangat merasakan akibat dan dampak dari pandemi yang dulu penghasilannya bisa menutupi hutang dan juga bisa menyisihkan untuk menabung, tetapi penghasilan saat ini untuk menutupi kebutuhan sehari-hari saja sudah sangat bersyukur.

Menurut pelaku usaha (Bapak Wardi) cara mengatasi permasalahan ini dengan melayani konsumen dan pembeli dengan mimik muka yang selalu tersenyum, ramah tamah dan sopan santun, agar dapat menarik perhatian konsumen untuk membeli barang dagangannya. Dengan membuka toko lebih awal pada jam 05:00 pagi , sedangkan toko lain biasanya membuka toko pada jam 08:00 pagi.

UKM Penjual Lontong

Usaha ini merupakan suatu usaha mikro kecil menengah yang dimiliki oleh individu atau pribadi. Di

²⁵Diwawancarai oleh penulis pada tanggal 21 Agustus 2021, Pukul 17:00 WIB

Kp Pabuaran Indah Kragilan RT 04 RW 04 ini terdapat dua warga masyarakat yang membuka usaha penjual lontong.

Seperti halnya pelaku UKM yang dikunjungi peserta KKN ini yaitu salah satu dari masyarakat yang membuka UKM usaha penjual lontong yaitu Ibu Nurhayati. Usaha lontong ini berbagai macam yang di buat yaitu ada lontong sayur, lontong bumbu, lontong bumbu pecel, dan terdapat satu tambahan menu lagi yaitu nasi uduk spesial dan ditambah dengan aneka gorengan seperti gorengan tahu, tempe, bakwan, risol, dan lain sebagainya.

Awal mulanya usaha ini terjadi, di Kp Pabuaran Indah Kragilan tidak ada sama sekali yang menjual sarapan pagi, maka inisiatif dari pelaku usaha Ibu Nurhayati untuk membuka usaha pembuat lontong pecel.

Usaha ini sudah lama sekali dibuka, dan tadinya hanya Ibu Nurhayati saja yang menjual sarapan lontong pecel, seiring berjalannya waktu ada lagi yang menjual lontong pecel di dusun ini. Maka dari itu penghasilannya pun terbagi yang tadinya hampir 50% menjadi 25% setiap harinya.

Strategi penjualan lontong pecel dengan membuka usaha di rumah pribadi, untuk konsumen itu sendiri baik dari tetangga, kerabat, maupun dari luar Kp Pabuaran Indah Kragilan yang menghampiri UKM ini. Biasanya juga Ibu Nurhayati melakukan penjualan melalui whatsapp (WA) dengan menawarkan hasil

lontong pecel buatannya dengan dibantu dengan slogan yang menarik konsumen untuk membeli. Penjualan gorengan pun mengikuti sesuai dengan permintaan pelanggan yang mereka inginkan gorengan yang selalu panas dibandingkan yang tidak panas.

Dari hasil perbincangan dengan Ibu Nurhayati, Sebelum adanya pandemi 1 hari bisa produksi mencapai 30 lontong sekaligus. Pembuatan lontong ini melalui proses perebusan selama kurang lebih 3 jam. Penghasilan kotor yang di dapat selama 1 hari bisa mencapai Rp.400.000,- itu pun tidak tentu, diperkirakan penghasilan kotor selama 1 bulan itu berkisar Rp.4.000.000,- sampai Rp.5.000.000,-.

Menurut pendapat Ibu Nurhayati selaku pelaku usaha UKM penjual lontong “pada masa pandemi saat ini penghasilan usahanya sangat terdampak sekali dibandingkan dengan sebelum adanya Covid-19 menyerang”.

Setelah adanya Covid-19, pembuatan lontong juga berkurang menjadi 20 lontong dalam satu hari, dengan pendapatan dalam satu hari hanya Rp.200.000,- itu pun tidak tentu, bisa dihitung selama satu bulan penghasilan kotor hanya diterima sekitar Rp.2.500.000,-.

Adapun solusi yang diterima terkait dengan penjualan lontong ini dengan memberikan pelayanan dan kepuasan kepada pelanggan yang lebih baik, terutama di tingkatkan lagi dari segi cita rasa dan masakan.

UKM Grosir Air Mineral

Air merupakan sumber kehidupan yang hakiki bagi setiap kehidupan manusia. Air memiliki banyak sekali fungsi dan manfaatnya terutama dalam kehidupan sehari-hari, seperti untuk minum, memasak, mandi, dan lain sebagainya.

UKM ini awal membuka usaha pada tahun 2007 dengan melihat peluang usaha dengan kelangkaan galon aqua, kebetulan Bapak Nana sebagai pelaku usaha memiliki modal yang cukup untuk membuka usaha ini. Usaha ini sudah diresmikan dan dibuatkan DO (Delivery Order) atas nama Bapak Nana pribadi sehingga resmi terdaftar di Depo Serang, daerah pelamunankramatwatu.

Seiring berjalannya waktu, UKM ini bukan hanya order aqua saja tetapi dengan banyak permintaan dari pelanggan yang meminta untuk order seperti teh gelas, teh rio, dan minuman kemasan lainnya, sampai berjalan hingga saat ini dengan kendalanya adalah modal usaha.

UKM air mineral ini pertama kalinya dibuka di Kp Pabuaran Indah Kragilan pada saat itu, dengan berjalannya waktu selama beberapa tahun banyak pesaing-pesaing yang membuka UKM air mineral juga, tetapi mereka menjual barang dan produk yang masih sangat sedikit dibandingkan dengan UKM yang dijalankan oleh Bapak Nana.

Strategi penjualan usaha ini harus ramah terhadap pelanggan, harus mengikuti dan menyesuaikan harga pasar yang tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah.

Bapak Nana juga melakukan penjualan melalui via whatsapp (WA) dengan menawarkan barang dan produk kepada konsumen. Banyak pelanggan yang merasa bahwa pada saat adanya Covid ini pendapatan mereka pun tidak sebanding dengan sebelum adanya Covid, barang serta produk dengan harga yang semakin naik tetapi keuntungan semakin berkurang.

Perkembangan sebelum adanya virus Covid, penjualan sangat bagus dengan perputaran barang yang cepat dan mencapai target penjualan. Produksi barang selama 1 bulan mencapai 2.000 galon aqua dengan perincian satu minggu 1 sampai 2 kali pengiriman mencapai 750 galon, yang dihitung dalam satu harinya 250 galon aqua. Dengan penghasilan kotor dari galon aqua dengan rata-rata harga galon Rp. 17.000,- di kali 2.000 galon mencapai penghasilan Rp. 34.000.000,- dalam satu bulan.

Berdasarkan hasil tanya jawab kepada Bapak Nana selaku pelaku usaha, setelah adanya pandemi ini usaha grosir air mineral mengalami penurunan dalam penjualan. Banyaknya persaingan usaha juga mempengaruhi target penjualan dengan aktivitas pembeli yang dibatasi. Penghasilan kotor selama satu bulan bisa dihitung dengan jumlah galon aqua 1.800 galon di kali Rp. 17.000,- dari perhitungan tersebut penghasilan hanya kurang lebih Rp.30.600.000,-.

Permasalahan usaha air mineral selama pandemi bisa di atasi dengan memberikan harga yang normal tidak

mengambil untung yang besar dan tidak mengambil untung yang kecil juga yang dapat memberikan resiko keuntungan yang berkurang.

Dari hasil wawancara kepada 4 orang pelaku usaha UKM dapat memberikan gambaran terhadap kita semua bahwa pandemi Covid memberikan dampak kepada para pelaku usaha dan pedagang di Kp Pabuaran Indah Kragilan. Dampaknya yaitu adanya penurunan pendapatan dan juga penurunan jumlah pembeli dan konsumen.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Kukerta (kuliah kerja nyata) yang dilaksanakan di domisili masing-masing tepatnya di Kp Pabuaran Indah Kragilan RT 004 RW 004.

Pelaksanaan program kukerta yang sudah dilaksanakan dengan sebaik mungkin dan lancar sesuai dengan program-program yang telah terlaksana. Program UKM seperti UKM pabrik rumahan kerupuk, UKM toko kelontong, UKM rumahan penjual lontong, UKM grosir air mineral.

Pelaksanaan kukerta didasarkan beberapa kegiatan yang dapat membantu meringankan sedikitnya kegiatan yang ada di masyarakat Kp Pabuaran Indah Kragilan RT 004 RW 004.

Saran

Bagi peserta Kukerta jadikanlah apa yang telah ditemukan dan diperoleh selama kegiatan Kuketa pengalaman yang sangat berharga dan hendaknya dijadikan cerminan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan beragama.

DAFTAR PUSTAKA

- Damanhuri, dkk, *Virus Globalisasi Masa Depan Perekonomian*, (Bogor;PT penerbit Ipb Press:2020).
- Kusuma Hendra, dkk, *Ekonomi Indonesia di Tengah Pandemi*, (Medan;UUM Press:2020).
- Trisnawati, UKM dengan pendekatan sistem dinamis, *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, Vol 04, No 01, July 2016.
- Yoga Wisnu S, dkk, Merancang Kegiatan Online Marketplace UKM di Kab.Purworejo, *Jurnal Ilmiah DASI*, Vol 14, No 04, Desember:2013.
- Zulkarnain, *Manajemen Mutu Madrasah*, Yogyakarta;Pustaka Belajar:2017.

BIODATA PENULIS



Nama saya Siti Fatmawati, Lahir di Serang, 01 Oktober 2000. Alhamdulillah, penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN 1 Kragilan (2006-2012), melanjutkan SMPN 1 Kragilan dan MAN 1 Kab Serang, dan saat ini melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi yaitu Universitas. Penulis tinggal di Kp Pabuaran Indah RT 004 RW 004 Kragilan

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Foto Kunjungan UKM rumahan pembuat kerupuk



Foto kunjungan UKM toko kelontong



Foto Kunjungan UKM penjual lontong pecel



EKONOMI DAN PENDIDIKAN SELAMA PANDEMI DALAM KELUARGA

Siti Mariam

Mahasiswa Prodi Tadris Bahasa Inggris, UIN Sultan
Maulana Hasanuddin Banten.

Email: 30.maryam.st@gmail.com

Pendahuluan

Saat ini dunia sedang menghadapi wabah penyakit yang sangat mematikan yaitu *Corona Virus disease 19* (Covid-19) dan Indonesia merupakan negara salah satunya. Penyakit coronavirus 19 (COVID-19) merupakan jangkitanvirus menular dan patogen yang disebabkan oleh sindrom pernafasan akut parah coronavirus 2 (SARS-CoV-2), yang dapat mengakibatkan nyawa manusia hilang di seluruh dunia.²⁶

Virus ini menyebar melalui saluran infeksi pernafasan dengan gejala seperti flu, demam, batuk, sakit kepala, sesak nafas dan hilangnya indera perasa. Manusia adalah salah satu makhluk yang melakukan

²⁶Muhammad Adnan Shereen, dkk. *COVID-19 infection: Emergence, transmission, and characteristics of human coronaviruses*. Journal of Advanced Research Volume 24, July 2020.

timbang balik dengan yang lainnya. yang memungkinkan tahap penyebarannya penyakit menjadi lebih meningkat. Dengan itu pemerintah menerapkan *lockdown* bertujuan supaya kerumunan terbatas, membatasi gerakan masyarakat untuk kesehatan dan keselamatan bersama. Mengingat korban yang terindikasi covid-19 telah mengalami permasalahan dalam pernafasan sehingga berujung meninggal.²⁷

Pandemi covid-19 ini telah membawa perubahan di berbagai sektor kehidupan di negara Indonesia, salah satunya ialah bidang pendidikan. Guna mencegah kerumunan dan interaksi diantara manusia, Kementerian Pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi (Kemendikbudristek) RI akhirnya mengeluarkan aturan kebijakan untuk melaksanakan Pembelajaran dari rumah atau biasa disebut dengan pembelajaran *online*.

Perubahan yang terjadi pada bidang pendidikan yang awalnya proses kegiatan belajar mengajar dilakukan secara tatap muka kini harus berlangsung secara jarak jauh. Selain itu penggunaan jaringan internet dan teknologi menjadi kebutuhan yang harus disiapkan. Pembelajaran secara online ini sebenarnya merupakan salah satu proses pendidikan menuju arah digitalisasi, namun perbedaan pendapatan pada kalangan orangtua, pelajar menjadi hambatan dan tantangan. Rendahnya pendapatan ekonomi dan jaringan menjadi

²⁷Matdio Siahaan, Dampak pandemi covid-19 terhadap dunia pendidikan, *Jurnal Kajian Ilmiah (JKI)*, 2019.

titik permasalahan untuk mengakses internet sehingga sulit untuk didapatkan.

Berdasarkan KBBI, ekonomi merupakan kegiatan yang dilakukan insan yang berkaitan dengan pembuatan barang, penyebaran, pertukaran dan konsumsi barang dan sokongan. Istilah general dijelaskan bahwa ekonomi merupakan tata kelola. Ini menunjukkan bahwa ekonomi merupakan ilmu yang membuat manusia tahu cara menghasilkan, mendistribusikan barang dan jasa dalam kehidupan masyarakat yang kemudian bisa memenuhi kebutuhan materi untuk kehidupan sehari-hari dengan baik. Kegiatan dalam masyarakat inilah yang mengurus harta kekayaan baik dalam kepemilikan, pengembangan ataupun distribusi.²⁸

Makhluk sosial menjadi sebutan untuk manusia, dimana kehidupannya berkaitan satu sama lain. Ketika aktivitas itulah terbentuknya suatu sistem yang disebut dengan interaksi antara konsumen dan produsen. Adapun ekonomi yang terdapat dalam masyarakat adalah pengelolaan sumber daya yang menjadi usaha kecil menengah seperti: Sektor pertanian, perkebunan, peternakan, kerajinan, makanan dan sebagainya.

Namun sejak diterapkannya Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB) hingga PPKM yang diakibatkan oleh pandemi ini pun berefek pada sektor ekonomi. Melihat kenyataan di masyarakat pada tahun 2020 Maret awal,

²⁸ M. Sholahuddin, *Asas-Asas Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h.3

hingga sekarang pemerintah menanggapi pandemi yang berbahaya ini yaitu dengan mempraktikkan kebijakan *social distancing* supaya menghindari kerumunandengan jangka minimal 1,8 m. Kebijakan-kebijakan inilah yang menjadi faktor menurunnya pendapatan ekonomi masyarakat.²⁹

Pentingnya Pendidikan di era pandemi

Pendidikan merupakan sebuah kunci pengembangan sumber daya manusia. Usaha untuk membina dan mengembangkan manusia dalam bagian rohani maupun jasmani. Dengan menempuh pendidikan menjadikan manusia menjadi lebih dewasa karena dapat memberikan pengaruh positif, dapat memberantas kebodohan yang dapat membuka keterampilan, kemampuan mental dan lain-lain. Dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 yang tertulis bahwa pendidikan ialah *basic* usaha yang direncanakan dalam mewujudkan kondisi belajar dan kegiatan belajar mengajar agar siswa berpartisipasi memperluas pengetahuan agar mempunyai spiritual keagamaan, mengendalikan diri, kepribadian, kecerdasan, berbudi pekerti, juga kemampuan yang dibutuhkan untuknya, masyarakat serta negara.³⁰

²⁹Wibowo Hardiwardoyo. *Kerugian ekonomi nasional akibat pandemi covid-19*. Baskara journal of business & entrepreneur UMJ vol 2 no. 2 April 2020.

³⁰Haryanto dalam artikel "*pengertian pendidikan menurut paraakhli*". http://belajarpsikologi.com/pengertian_pendidikan_menurut_ahli. 2012

Bapak Pendidikan Nasional Indonesia, Ki Hajar Dewantara menuturkan akademik merupakan tuntuan dalam hidup tumbuhnya anak. Menuntun kodrat pada mereka untuk menggapai keselamatan dan kebahagiaan.

Meski dalam keterbatasan di era pandemi ini, sebagai pelajar harus tetap semangat menuntut ilmu. Tidak ada yang bisa menebak, sistem pendidikan akan berubah secara drastis akibat pandemi menjadi belajar jarak jauh. Dengan adanya kebijakan pembelajaran *online* dapat mencegah penyebaran wabah virus corona dan kekuatan dari pendidikan formal menjadi belajar dari rumah. Seperti yang diketahui, pembelajaran online sendiri menjadi tantangan yang tidak mudah bagi pendidikan. Keluhan dari orangtua siswa dan guru ketika kesulitan dalam perangkat pembelajaran seperti handphone dan laptop, juga kuota dan jaringan menjadi penghambat.

Di masa sulit ini banyaknya orangtua murid sebagai pekerja dan pekerja staf resmi dan tidak resmi di PHK. Kondisi seperti inilah yang membuat orangtua menjadi dilema. Antara memberikan makan untuk keluarga atau menafkahi pendidikan anak. Sehingga potensi putus sekolah di Indonesia semakin meningkat. Mereka yang putus sekolah inilah memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk menganggur, baik secara tertutup maupun terbuka.

Berbagai problematika orang tua ketika proses daring yaitu sinyal internet yang terkadang susah, mahalnya kuota, orang tua yang sibuk sehingga tidak bisa mendampingi anak belajar, orang tua yang tidak paham dengan materi sehingga dalam mengajari sang anak tidak maksimal, dan beberapa orang tua yang tidak memiliki HP yang menyebabkan anak harus bertanya kepada temannya terkait materi yang telah diajarkan pada hari itu. Selain itu, kendala yang dialami orangtua adalah ketika sang anak lebih asyik bermain dari pada belajar yang pada akhirnya orangtua mengalami stress. Kemudian bila ada tugas dari guru, anak-anak mengeluhkannyaa terlalu banyak dan tidak paham dan pada akhirnya tugasnya dikerjakan oleh orangtua.³¹

Peran orangtua dan keterlibatan guru pada materi yang akan diajarkan sangat dibutuhkan ketika berlangsungnya pembelajaran *online*, semangat yang diberikan akan menjadi pendorong semangat siswa. seperti yang kita ketahui orangtua merupakan pendidikan pertama bagi anaknya, maka ini menunjukkan orangtua sangat berperan penting untuk pendidikan anaknya serta relasi yang baik antara siswa, orangtua dan pihak sekolah maka akan mendukung proses kegiatan pembelajaran *online*.³²

³¹Etika Widi Utami. *Kendala dan peran orangtua dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19*. Seminar Nasional Pasca Sarjana 2020.

³²Etika Widi Utami. *Kendala dan peran orangtua dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19*. UNNES. 2020

Baik buruknya anak itu tergantung oleh pola asuh orangtua yang sangat berpengaruh, maka dari itu peran orangtua sangat kompleks. Semua aspek dari pendidikan, *life style*, menjadi tanggung jawabnya. Baik formal maupun formal tetap menjadi tanggung jawab orangtua. Bagaimana strategi yang baik dan benar yang orangtua berikan dalam mendidik anaknya sehingga anak bisa menghadapi tantangan dimasa yang akan datang.

Proses pembelajaran *online* merupakan sesuatu yang sangat baik, karena terlihatnya hubungan keluarga yang berperan juga anak menjadi dekat. Tanggung jawab dan motivasi sangat diperlukan agar anak tidak mudah merasa bosan dan orangtua mampu mengkondisikan situasi itu ketika berlangsungnya belajar.

Dalam pengoperasian teknologi memaksa orangtua untuk terlibat untuk mengajarkan kepada anaknya. Sebagai orangtua menyiapkan pembelajaran online dengan kreatif dan inovatif, memberikan bimbingan untuk memanfaatkan teknologi yang nantinya akan memberikan kualitas anak itu sendiri dalam proses belajar. Peran orangtua menjadi penentu prestasi anak karena pembelajaran yang dilakukan dari rumah. Oleh karena itulah peran terbaik yang orangtua berikan. Seperti dari jadwal belajar, kedisiplinan dan memberikan hadiah jika anak mampu melakukan tugas dengan baik dengan melihat usaha yang dilakukannya, jadi bukan hanya hasilnya saja. Ketika dalam pemahaman materi terdapat kesulitan, lakukanlah komunikasi dengan guru

yang berkaitan. Dengan interaksi akan mendukung tahap pembelajaran yang dilakukan. Walaupun orangtua kurang memahami materi, maka belajar akan terarah.

Peran orangtua dalam pembelajaran daring ini sangat penting, edukasi dari mereka sangat dibutuhkan oleh anak terkait pemahaman pandemi yang sedang terjadi sehingga mewajibkan untuk beraktivitas dari rumah dan terhindari dari penularan virus. Adanya pembelajaran dari rumah dapat mempunyai manfaat bagi anak maupun orangtua, dapat menyadarkan bahwa pentingnya mempelajari teknologi serta penggunaannya yang positif. Selain itu, kedekatan antara orangtua dan murid lebih terjalin karena orangtua dapat melihat dan memahami kemampuan anak dalam belajar. Maka dari itu peran orangtua sangat diperlukan untuk membantu anak untuk belajar ketika di Rumah.³³

Melakukan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar anak, apakah sudah baik atau belum. Sehingga perlu dibenahi. Orangtua tidak boleh memarahi atau menghukum bila anak tidak mampu memahami materi. Disinilah peran orangtua diperlukan, bukan hanya finansial yang sekadar memenuhi kebutuhan, tetapi bimbingan yang diberikan orangtua adalah suatu hal penting dalam perkembangan anak. Bila bimbingan yang

³³Nika Cahyati dan Rita Kusumah. Peran orangtua dalam menerapkan pembelajaran di Rumah saat pandemi covid-19. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanawadi* Vol. 04 No. 1 juni 2020, Hal. 152-159.

diberikan tidak seimbang, maka perkembangannya pun akan berkurang dan akan berdampak pada prestasinya, serta karakter yang dimilikinya akan berpengaruh.

Jika banyak yang belajar *online* dengan mudah, tetapi tidak dengan mereka yang tinggal di daerah pedalaman atau tertinggal serta tidak meratanya media elektronik. Permasalahan ini yang memaksa guru yang tinggal disana bekerja secara ekstra, mengharuskan mereka mengunjungi siswa berdasarkan kelompok daerahnya untuk memberikan materi pembelajaran tatap muka. Proses seperti ini tidak luput dari prokes yang dianjurkan pemerintah, tetap menjaga jarak, menggunakan masker, dan selalu mencuci tangan.

Masalah yang ditemukan di daerah pedalaman ialah beberapa siswa tidak memiliki ponsel android apalagi laptop sehingga penyerapan materi agak sulit. Maka dari itu peran guru sangat dibutuhkan dalam penyikapan permasalahan ini supaya murid tidak tertinggal materi.

Peran guru dalam pembelajaran online

Dalam pembelajaran secara daring ini peran guru sebagai sumber belajar dituntut untuk bisa merancang dengan baik dan tepat untuk mengajar siswa walaupun secara online.³⁴

³⁴Siti Sabaniah dkk. *Peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di Tengah Wabah Covid-19*. Edunesia: Jurnal Ilmiah pendidikan Vol 2 No. 1 2021.

1. Guru sebagai model

Banyak keterbatasan dalam pengaplikasian media dalam belajar online, pada proses ini media pembelajaran menjadi wadah dan pemberi informasi dari informan, yaitu informasi dari guru terhadap siswa, begitupun sebaliknya. Guru memberikan media pengajaran guna merangsang pikiran, perhatian dan kemampuan siswa sehingga terdorongnya proses belajar dengan baik.

Guru memberikan materi dengan media yang telah dipilih, baik via WhatsApp, zoom, google meet ataupun aplikasi online yang menjadi pendukung pembelajaran online, kemudian guru merencanakan bagaimana siswa bisa paham. Dengan adanya media yang menjadi alat bantu pembelajaran akan mempermudah guru begitupun siswa.³⁵

2. Guru sebagai motivator

Motivasi yang guru berikan akan menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa itu sendiri, siswa akan terus berlatih dan berkembang menjadi lebih baik. Peran guru sebagai motivator ini sesuatu yang sangat penting dalam aspek dinamis. Guru harus lebih kreatif

³⁵Ratnawati. Peranan guru sebagai model dalam pembentukan karakter peserta didik. *Prosiding seminar nasional Pendidikan*. STKIP Andi Matappa Pangkep, 2018.

ketika memberikan motivasi seperti menjelaskan tentang capaian dari suatu tujuan, pembangkitan minat dan bakat murid, dalam belajar terciptanya suasana yang menyenangkan, memberikan pujian atas keberhasilan siswa, mengevaluasi, memberikan kritik dan saran atas pekerjaan yang dilakukan siswa, memunculkan persaingan sehat dengan kerja sama diantara guru dan siswa.

3. Guru sebagai pengelola

Pada proses ini, guru harus memiliki metode alternatif, karena metode merupakan peran yang dilakukan oleh. Pengelolaan dalam belajar online ini tidak berjalan dengan baik karena keterbatasan siswa ketika berlangsungnya pembelajaran. Pastinya tidak terlepas dari telepon/ *video call*.

Sedangkan dalam mahasiswa perguruan tinggi atau universitas pengelolaan tersebut bisa dipraktikkan sendiri. Mahasiswa dituntut untuk mandiri dalam metode belajar yang dilakukan berbeda dengan anak sekolah.

4. Guru dalam mengevaluasi

Evaluasi merupakan proses pengukuran tingkat keberhasilan yang diperoleh murid atas materi yang guru sampaikan, maka pembelajaran akan terlihat secara akurat dan meyakinkan. Evaluasi dalam belajar online tidak sama dengan belajar secara tatap muka, guru telah

menyepakati dalam hal evaluasi menggunakan group *WhatsApp* sebagai tempat untuk menyampaikan evaluasi pembelajaran.

Dampak pandemi terhadap Pendidikan

Akademik merupakan salah satu sektor yang ikut terdampak dengan adanya wabah virus corona yang sangat berbahaya ini. Penyebarannya yang melalui udara dan alat pernafasan yang dapat menyerang siapa saja membuat Kementerian Pendidikan Indonesia mengeluarkan kebijakan agar semua pelajar di Indonesia melakukan pembelajaran dari rumah atau dengan kata lain pembelajaran daring atau *online*. Dalam hal ini memicu perubahan yang sangat signifikan, dimana 50% dari pelajar maupun mahasiswa berasal dari keluarga kalangan rendah dan menengah yang harus lebih mengeluarkan banyak pengeluaran.³⁶

Dalam penerapan sistem pembelajaran *online* ini, para pendidik menghadapi berbagai masalah yang dihadapi siswa maupun pendidik itu sendiri, termasuk ada topik yang belum selesai sehingga guru menggantinya dengan tugas yang berbeda. Dalam hal ini siswa merasa tidak puas dengan pelajaran yang guru berikan. Mereka berpikir bahwa tugas yang diberikan itu terlalu banyak.

³⁶Widyaiswara, Dampak pandemi covid-19 terhadap pendidikan dan pelatihan aparatur. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol 1 No. 1 Oktober 2020

Problematika yang berbeda pada sistem daring yaitu minimnya kabar yang disebabkan karena jaringan, sehingga memicu lambatnya informasi antara siswa dan murid. Salah satu contoh akibat dari kurangnya informasi atau jaringan yang tidak tepat ini adalah penyerahan tugas yang diberikan oleh guru menjadi tertunda. Bukan hanya siswa, guru yang mengulas materi yang telah disampaikan kepada siswanya pun menjadi terbatas karena minimnya penyimpanan di gadget. Dalam hal ini penerapan pembelajaran online memotivasi para pendidik untuk memikirkan role model dan strategi pengajaran yang akan digunakan. Dari yang sebelumnya seorang guru harus menyiapkan materi sehingga mengharuskan untuk memodifikasinya.

Pada bidang pendidikan inilah yang akhirnya terlihat jelas bahwa ketidakadilan dalam pengaksesan pengetahuan. Wabah penyakit yang mengharuskan semua pelajar melakukan pembelajaran *online* atau dari rumah. Kondisi geografis dan jaringan internet menjadi problematika saat ini sehingga terlihat sangat timpang. Di masa pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di masing-masing daerah yang masih terus berlanjut hingga level 4 ini menjadikan pendidikan pada tahun ajaran 2021/2022 bersifat dinamis. Bapak Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi (Mendikbudristek) menuturkan bahwa satuan pendidikan dalam menentukan aktivitas pembelajaran harus memperhatikan zona wilayahnya.

Untuk daerah level satu dan dua bisa memulai pembelajaran dengan tatap muka dan terbatas, sedangkan level tiga dan empat masih dilakukan dengan pembelajaran online. Beliau pun menegaskan bahwasanya ini berupaya untuk memastikan pembelajaran ini terus berjalan walaupun di masa pandemi. Kebijakan yang beliau terbitkan ialah untuk membantu pelajar, diantaranya Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Bantuan Operasional PAUD (BOP). Bantuan internet dalam Penunangan pembelajaran online pun telah Kemendikbudristek salurkan. Digitalisasi sekolah sasaran bantuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah ditambahkan, kemudian modul belajar bagi siswa yang berada di daerah yang kesulitan pembelajaran online.³⁷

Dampak Pandemi terhadap ekonomi keluarga

Dalam kehidupan manusia, ekonomi adalah hal terpenting karena saling berhubungan dengan kehidupan sehari-hari untuk terpenuhinya kebutuhan sandang, pangan. Karena hal ini sangat penting, maka dari itu negara dituntut untuk berperan mengatur kebijakan dan menjamin ekonomi masyarakat.

Penyebaran virus yang belum diketahui kapan berakhirnya dan makin menyebar membuat masyarakat

³⁷<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/08/pelaksanaan-pembelajaran-tahun-ajaran-baru-20212022-mengacu-pada-kebijakan-ppkm-dan-skb-4-menteri>.

menjadi cemas apalagi berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan hidup. Sebagian masyarakat banyak yang sudah tidak lagi bekerja, bekerja dengan mengandalkan pendapatan harian atau penghasilan yang tidak tentu telah mengalami penurunan penghasilan dengan rendah. Penyebab inilah yang berefek pada konsumsi kehidupan sehari-hari.

Penerapan kebijakan yang telah pemerintah buat memang menyelamatkan jutaan nyawa di dunia, namun fakta menunjukkan bahwa ekonomi dibuat mati suri. Masyarakat kehilangan pekerjaannya, korban Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) makin banyak sehingga menyebabkan banyaknya pengangguran. Jumlah pengangguran dengan angka yang terus meningkat berakibat buruk jika tidak mendapat penanganan yang tepat hingga berujung pada kemiskinan dan tidak Bergeraknya semua sektor. Bila angka kemiskinan terus meningkat serta terbatasnya lapangan pekerjaan masalah lainnya adalah kelaparan dan kriminalitas, dimana masyarakat yang kesulitan mendapat makanan karena kemiskinan tersebut. Maka dari itu masyarakat butuh peran pemerintah dengan kebijakan yang adil.³⁸

³⁸Liviana PH dkk, *Dampak Pandemi covid-19 bagi perekonomian masyarakat desa*. Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences, Volume 1 Nomor 1, Oktober 2020.

Berikut sembilan bantuan untuk warga terdampak virus corona:³⁹

1. Program Keluarga Harapan (PKH)

Program ini sudah dilaksanakan dari dulu, sebelum pandemi masuk Indonesia. Bantuan yang diberikan kepada masyarakat kurang mampu dengan data yang sudah tercatat di Pemerintah.

2. Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

Bantuan ini pun sama dengan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH), yaitu sudah dilaksanakan sebelum adanya pandemi dengan data masyarakat yang tercatat di Pemerintah.

3. Kartu Prakerja

Kartu ini diberikan kepada masyarakat yang sudah terkena PHK, pengangguran dan *siswa fresh graduate*.

4. Bantuan sosial dari Presiden

Bantuan ini untuk masyarakat yang belum mendapatkan atau tidak tercatat sebagai penerima PKH, BPNT dan Kartu pekerja.

5. Dana Desa

Bantuan ini untuk penanganan masyarakat dalam menghadapi covid-19 seperti BLT.

6. Bantuan Sosial dari Kementerian sosial

³⁹Rahma A Mardiyah dan R. Nunung Nurwati. *Dampak Pandemi covid-19 terhadap Peningkatan angka pengangguran di Indonesia*.Academia.2020

Selama per tiga bulan, bantuan ini diberikan kepada masyarakat dengan jumlah Rp. 600.000.

7. Bantuan dari pemerintah Provinsi

Bantuan yang jumlah Rp. 500.000 dalam bentuk $\frac{1}{3}$ uang tunai dan $\frac{2}{3}$ sembako.

8. Bantuan dari Pemerintah Kota/kabupaten

Bantuan ini diberikan kepada masyarakat yang tidak terdaftar dalam bantuan pemerintah yang kemudian bantuan ini langsung diberikan kepada yang bersangkutan.

9. Bantuan bagi warga negara yang tidak mempunyai tempat tinggal.

Bantuan ini berasal dari pemerintah provinsi yang disalurkan kepada gerakan kemanusiaan pembagian makanan atau nasi bungkus kepada pemulung atau pengemis dan tidak memiliki tempat tinggal.

Hubungan pendidikan dan ekonomi dalam keluarga

Alhumami menyebutkan bahwa Pendidikan dan ekonomi adalah bentuk kesatuan yang tidak bisa dipisahkan, baik secara langsung maupun tidak. Keabsahannya telah dibuktikan oleh berbagai kajian akademis dan penelitian empiris.⁴⁰ Ini menunjukkan

⁴⁰Alhumami, A. 2004. *Tiga Isu Kritis Pendidikan, Opini Kompas*.

bahwa pendidikan tidak hanya menghasilkan berkualitasnya sumber daya manusia, kemampuan dan keterampilan juga menguasai teknologi tetapi pendidikan pun memunculkan ilmu bisnis yang sehat bagi pertumbuhan ekonomi. Hal ini mendorong siswa dituntut untuk belajar kewirausahaan yang sehat juga.

Pendidikan ialah suatu usaha manusia dalam membangun manusia itu sendiri dengan permasalahan yang berkaitan dari tempat dan waktu. Bahwa pendidikan merupakan *long life education* baik secara formal, non formal maupun informal. Pendidikan mampu mengangkat martabat manusia supaya memiliki keterampilan dan *skills* agar meningkatnya produktivitas.

Peran Ekonomi terhadap pendidikan⁴¹

a) Pendidikan sebagai Investasi

Berbagai penelitian telah menunjukkan betapa pentingnya pendidikan manusia dalam penunjang pertumbuhan ekonomi secara langsung. Perannya dalam pendidikan akan makin kuat ketika memperhitungkan pengaruh interaksi antara pendidikan dan investasi fisik lainnya.

b) Investasi dalam pendidikan

Investasi atau penanaman modal pada pendidikan ialah melalui cara mengatur biaya

⁴¹Apriyanti Widiyansyah. *Peran Ekonomi dalam pendidikan dan pendidikan dalam pembangunan ekonomi*. Cakrawala Vol XVII, No. 2, September 2017.

dalam menyelenggarakan pendidikan serta mendapatkan hasil baik dari SDM dengan pendidikan itu sendiri. Hal ini pendidikan dilihat sebagai pengetahuan manusia, mampu memiliki keterampilan dan pengetahuan yang sangat diperlukan bagi perekonomian suatu negara untuk meningkatkan penghasilan individu dan pendapatan nasional.

Peran dan fungsi ekonomi dalam pendidikan

Peran ekonomi terhadap akademik cukup menentukan namun tidak sebagai peranan penting. Karena ekonomi yang dapat menentukan maju dan munculnya lembaga pendidikan yaitu dedikasi, pengelola guru dengan segala keahlian an keterampilannya merupakan kunci kesuksesan suatu lembaga pendidikan. Walaupun ekonomi yang tidak memadai, namun bila lembaga pendidikan memiliki pengelola dan guru dengan dedikasi yang tinggi sesuai dengan bidang keahliannya maka tujuan mencerdaskan anak bangsa pun akan tercapai.⁴²

Fungsi ekonomi dalam terhadap pendidikan ialah sebagai penunjang proses pendidikan hingga lancar, bukan keuntungan yang berlimpah dari modal yang dikembangkan. Dari sini dapat dilihat bahwa peran ekonomi menjadi bagian pendidikan yang dapat membuat siswa memperluas kognisi, afeksi dan

⁴²Apriyanti Widiansyah. 2017.

psikomotornya untuk terciptanya lapangan pekerjaan dengan tenaga kerja yang handal serta etos kerja dan bisa hemat dalam hidup.

Peranan ekonomi terhadap akademik diantaranya:

1. Pemenuhan kebutuhan yang tidak bisa dibuat sendiri seperti sarana dan prasarana, alat peraga dan lain-lain.
2. Membayar perlengkapan isi gedung seperti air, listrik, dan jasa dari segala aktivitas.
3. Perkembangan personal yang berperilaku ekonomi seperti belajar untuk berhemat
4. Memenuhi kebutuhan pekerja personalia
5. Meningkatkan motivasi kerja
6. Meningkatkan semangat kerja para tenaga kependidikan.

Peran pendidikan dalam pembangunan ekonomi

Dalam akademisi telah memberikan peran penting secara signifikan terhadap pembangunan ekonomi, hal ini dunia pendidikan merupakan suatu kunci untuk menuju kemajuan serta mencapai kesejahteraan masyarakat. Istilah kegagalan ketika membangun akademik memunculkan berbagai *problem* krusial yang dapat menyebabkan penangguran, tindakan kriminal, menyalahgunakan narkoba serta *welfare dependency*. Selain itu dalam pemerintah yang akan menanggung beban ekonomi.

Ketidakberhasilan dalam pendidikan bukan penyebab akan terjadinya pengangguran, justru keterampilan dalam pendidikan tidak harus selalu menghasilkan tenaga kerja, karena pendidikan bukan satu-satunya tempat untuk mendapatkan keterampilan.

BIODATA PENULIS



Siti Mariam, Lahir di Serang Banten pada tahun 2000. Merupakan Mahasiswi Jurusan Tadris Bahasa Inggris (TBI) UIN SMH Banten 2018. Salah satu Motto Hidupnya “*Be Brave, give ur best smile*” dan sering nongkrong diakun instagram @mariams_30.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhumami, A. 2004. *Tiga Isu Kritis Pendidikan, Opini Kompas*.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, h. 854
- Hardiwardoyo, Wibowo. 2020. *Kerugian ekonomi nasional akibat pandemi covid-19*. Baskara journal of business & entrepreneur UMJ vol 2 no. 2 April
- Haryanto dalam artikel *Pengertian pendidikan menurut para ahli*, [http://belajarpsikologi.com/pengertian pendidikan menurut para ahli](http://belajarpsikologi.com/pengertian-pendidikan-menurut-para-ahli).
- <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/08/pelaksanaan-pembelajaran-tahun-ajaran-baru-20212022-mengacu-pada-kebijakan-ppkm-dan-skb-4-menteri>.
- Liviana PH dkk, 2020. *Dampak Pandemi covid-19 bagi perekonomian masyarakat desa*. Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences, Vol. 1No. 1.
- Mardiyah, Rahma A dan R. Nunung Nurwati. 2020. *Dampak Pandemi covid-19 terhadap Peningkatan angka pengangguran di Indonesia*.Academia.

- Mardiyah, Rahma A. dan R. Nunung Nurwati. 2020. *Dampak Pandemi covid-19 terhadap Peningkatan angka pengangguran di Indonesia*. Academia.
- Ratnawati. 2018. Peranan guru sebagai model dalam pembentukan karakter peserta didik. *Prosiding seminar nasional Pendidikan*. STKIP Andi Matappa Pangkep.
- Sabaniah, Siti dkk. 2021. *Peran guru dalam pelaksanaan pembealjaran jarak jauh di Tengah Wabah Covid-19*. Edunesia: Jurnal Ilmiah pendidikan Vol 2 No. 1
- Shereen, Muhammad Adnan, dkk. 2020. *COVID-19 infection: Emergence, transmission, and characteristics of human coronaviruses*. Journal of Advanced Research Volume 24.
- Sholahuddin, M.2007. *Asas-Asas Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. h.3
- Siahaan, Matdio. 2019. *Dampak pandemi covid-19 terhadap dunia pendidikan, Jurnal Kajian Ilmiah (JKI)*.
- Utami, Etika Widi. 2020. *Kendala dan peran orangtua dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19*. UNNES.
- Widiansyah, Apriyanti. 2017. *Peran Ekonomi dalam pendidikan dan pendidikan dalam pembangunan ekonomi*, Cakrawala Vol XVII, No. 2, September.

Yamali, Fakhrol Rozi dan Ririn Noviyanti Putri. 2020.
Dampak Covid-19 terhadap ekonomi Indonesia.
Ekonomis: Journal of Economics and business,
4(2), 384-388.

PERAN MASYARAKAT DALAM MENANGGULANGI PERMASALAHAN EKONOMI DI ERA PANDEMI COVID-19

Siti Dila Fadillah

Email: dilafd23@gmail.com

Tadris Bahasa Inggris

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Uin Sultan Maulana Hasanuddin Banten

PENDAHULUAN

Masyarakat merupakan sekumpulan manusia atau individu yang berada dalam satu tempat atau lingkungan yang saling berinteraksi atau berhubungan, biasanya hubungan yang dilakukan oleh masyarakat itu terstruktur. Peran yang sangat penting dalam berbagai bidang yang dimiliki ruang lingkup masyarakat, satu diantaranya adalah dalam bidang ekonomi.⁴³

Seiring berjalannya waktu dan berkembangnya zaman ekonomi di Indonesia bahkan di dunia mengalami beberapa perkembangan dikarenakan sebagian faktor telah mendukung, diantaranya ialah faktor IPTEK, tetapi kita ketahui bahwasannya beberapa tahun kebelakang di tahun 2019 di dunia khususnya di Indonesia muncul suatu virus yang dinamai dengan virus corona.

⁴³Rosiady Husaenie Sayuti dan Siti Aisyah Hidayati.2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Masyarakat di Nusa Tenggara Barat.(Journal RESIPROKAL Vol. 2 No. 2 (133-150) Desember) Hal.134

Virus yang berasal dari Wuhan merupakan Virus corona yang muncul sekitar tahun 2019, Virus ini adalah virus yang mengganggu sebagian fungsi pernafasan seseorang serta dapat menularkan pada seseorang yang lain.

Oleh karenanya di Indonesia semakin hari tingkat penularan virus corona ini semakin meningkat, sehingga dikarenakan adanya pandemi yang ada di Negara ini pemerintah mengambil beberapa kebijakan untuk menurunkan tingkat penularan virus corona dengan memberlakukan *Lockdown*, serta membatasi kegiatan sosial dengan skala yang besar (PSBB) sampai dengan membatasi kegiatan masyarakat (PPKM) yang ber-level.

Dengan adanya virus ini dan diberlakukannya kebijakan tersebut beberapa sektor salah satunya ekonomi mengalami penurunan yang cukup drastis. Dikarenakan kegiatan ekonomi masyarakat semua dibatasi.

Setelah diberlakukannya beberapa kebijakan dan pandemi yang tak kunjung usai, begitu banyak problematika atau permasalahan yang terjadi khususnya dalam bidang ekonomi. Dimana banyak masyarakat yang diberhentikan dari pekerjaannya bahkan banyak juga masyarakat yang tidak bisa bekerja dikarenakan adanya pandemi dan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah.

Tetapi dikarenakan adanya masalah tersebut masyarakat tak seharusnya selalu terpuruk karena permasalahan yang ada, melainkan masyarakat harus

bangkit dan dapat memainkan perannya sebagai masyarakat dalam bidang ekonomi.

Didasari permasalahan yang muncul dengan itu penelitian ini penting dilaksanakannya melihat kehidupan ekonomi masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19.

Pada penelitian ini terlihat beberapa indikator diantaranya efisiensi dalam pengeluaran, pemenuhan kebutuhan dengan melihat pembelian makanan, kehidupan ekonomi masyarakat terkait dengan belanja online, pengeluaran, kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, lapangan pekerjaan, hingga penurunan pendapatan.

Maka dari itu, selain dari peran pemerintah yang dapat menanggulangi permasalahan-permasalahan ekonomi yang ada di negara ini perlunya keikutsertaan masyarakat dalam menyetabilkan atau menanggulangi permasalahan ekonomi yang ada baik dari ruang lingkup yang terkecil ataupun yang besar.

1. Corona Virus (Covid-19)

Terdapat Virus yang dapat menyebar luas begitu cepat melalui udarayang muncul di Tahun 2020 sehingga menggemparkan dunia, virus tersebut ialah Coronavirus. Virus ini memiliki kesamaan dengan pilek atau common cold dan bisa mengakibatkan penyakit ringan sampai berat.

Pada bulan Desember 2019 Virus Corona ditemukan di kota Wuhan Cina. Selain itu,

Covid 19 merupakan nama lain dari virus ini. Dampak dari adanya virus tersebut yaitu seperti pilek ringan sampai berat sampai parahnya menyetarai dengan Sars CoV serta Mers CoV. Ditahun 2019 Corona Virus Disease muncul hingga disebut dengan Covid-19.⁴⁴

Corona Virus Disease (Covid-19) jugamerupakan virus yang mewabah di Indonesia sejak bulan Maret 2020, ini diakibatkan karna adanya penyebaran dan penularan yang begitu cepat.

Virus ini sangat memiliki dampak yang begitu signifikan dalam segala aspek bagi kehidupan manusia. Tingkat penularan virus yang cukup tinggi, itu dikarenakan mudahnya penularan virus ini, bahkan sampai angka kematianpun tinggi dikarenakan tinggat penularan virus yang cukup pesat.

COVID-19 yang dinamai Coronavirus Disease 2019, merupakan virus anyar yang bisa mengakibatkan terganggunya sistem pernafasan serta paru. Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 yang terinfeksi juga menjadi penyebab penyakit ini (SARS-CoV-2).Adanya virus ini cukup gejala klinis yang muncul cukup bervariasi, seperti terdapat gejala flu biasa (nyeri kepala, nyeri otot, nyeri tenggorokan, demam, pilek, batuk) hingga masalah

⁴⁴Rosiady Husaenie Sayuti dan Siti Aisyah Hidayati. 2020. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Masyarakat di Nusa Tenggara Barat.*(Journal Respirokal Vol. 2 No. 2 (133-150) Desember) Hal.134

yang cukup tinggi (sepsis atau pneumonia).⁴⁵ Ketika terinfeksi, virus ini dengan cepat dapat merambat ke setiap orang terlebih apabila seseorang tersebut tidak menggunakan atau menegakkan protokol kesehatan dengan baik. Ketika seseorang terinfeksi atau terkena virus covid-19 hal itu menandakan Coronavirus telah menginfeksi tubuhnya sehingga sistem imunnya sedang terganggu. Diadakannya pengobatan serta terapi bagi pasien positif terinfeksi corona virusialah guna meminimalisir virus tumbuh dengan radang yang diturunkan. Pada aspek gizi, hal diatas bisa menerapkan dengan memenuhi kebutuhan zat dan gizi makanan serta vitamin yang dianjurkan.

Adanya pandemi virus Covid layak adanya “bom” yang sewaktu-waktu bisa meledak dan menimbulkan keresahan, ketakutan serta kepanikan pada masyarakat.⁴⁶

Terpenuhinya asupan zat gizi yang dibutuhkan, diinginkan tercukupi ketika terinfeksi Covid 19 pada awal gejala hingga bisa memutus meningkatnya keadaan infeksi yang kian tinggi.⁴⁷

⁴⁵Fakhrur Razi, Vetty Yulianty, Syahidah Asma Amani, Jimny Hilda Fauzia. 2020. *Bunga Rampai Covid-19: Buku Kesehatan Mandiri Untuk Sahabat #Dirumah Aja*. Hal. 7

⁴⁶ Didin, Damanhuri, dkk, *Pandemi Corona: Virus Globalisasi Masa Depan Prekonomian*. (Bogor : PT Penerbit Ipb Press,2020) 13

⁴⁷Alif Firman Firdausy, Arie Zainul Fatoni, Avin Ainur Fitrianiingsih, Bambang Seswanto. 2021 "*The Covid pedia*" (Malang: Media Nusantara) Hal 1-2

2. Dampak Pandemi Covid-19 Di Bidang Ekonomi

Pandemi covid-19 semakin hari semakin meningkat dikarenakan penularannya yang begitu cepat. Maka dari itu guna menahan, dan setidaknya mengurangi adanya penyebaran, beberapa negara yang terkena dampak sudah melaksanakan cara wilayah karantina, lockdown, sampai diterapkan pembatasan sosial skala besar (PSBB) bahkan ditetapkannya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sampai dengan level-4. Banyak Negara telah memberhentikan sejumlah penerbangan. Beberapa transportasi juga dibatasi seperti Transportasi laut serta darat. Produksi yang terhenti juga dialami sejumlah industry. Pandemi covid-19 menjadi momok yang menakutkan yang melanda negeri ini, Keresahan nafkah keluarga yang tidak terpenuhi dialami oleh banyak masyarakat.⁴⁸Kota dan kabupaten, Provinsi, Negara yang terdampak membuat pergerakan manusia dibatasi. Keadaan tersebut menjadikan kegiatan ekonomi ikut terkena dampak.

Adanya pandemic covid-19 memberikan dampak bagi kondisi sosial serta ekonomi dan mengakibatkan turunnya usaha ekonomi Negara.

⁴⁸ Afifuddin Kadir. Dkk. 2020. *Penggunaan Dana Zakat Pada Korban Covid-19 Prespektif Maqsyad Syariah*. Journal of Islamic Law Volume 1 Nomor 2 Juli. Hal. 108

Tidak menutup kemungkinan akan terjadi Penurunan kesejahteraan masyarakat. Perkembangan ekonomi dalam jangka menengah diprediksi tumbuh berkisar 0,4% sampai 2,3% signifikan menurun apabila itu ditimbang dengan jumlah perkembangan tahun yang lalu yang tumbuh pada level 5%.⁴⁹

Oleh karena itu Pandemi covid-19 ini berdampak pada dalam segala sektor aktivitas masyarakat dunia terutama di Indonesia.

Ekonomi merupakan diantara aspek yang sangat terkena dampak akibat adanya pandemi covid-19. Adanya pandemi covid-19 telah merubah perekonomian yang ada dan mempengaruhi kehidupan ekonomi masyarakat.

Covid-19 juga merupakan permasalahan yang terjadi pada sector medis tetapi berdampak teggat sistem ekonomi masyarakat. Dengan demikian pandemi memiliki akibat yang begitu berarti terhadap perekonomian masyarakat.

Pandemi Covid yang memberikan dampak buruk untuk seluruh elemen rakyat, baik yang masuk kedalam kategori menengah atas maupun

⁴⁹Eva Auliya Putri.dkk. 2021. *Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Bagi Masyarakat Terdampak Di Era Pandemi Covid-19 (Di Desa Kersik Putih Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu*. Jurnal Inovasi Penelitian. Vol.1 No.12 Mei 2021 Hal. 2854

menengah bawah. Beberapa contoh rakyat yang merasakan dampaknya adalah;

a. Ojek online.

Sejak adanya Covid-19, ojek online merasakan dampak yang luar biasa terhadap pendapatan mereka. pada hari biasa ojek online bisa memperoleh pendapatan kotor Rp 200.000,00 -Rp 250.000,00, namun saat ini ojek online hanya mampu memperoleh penghasilan kotor kurang dari Rp.100.000. yang menyebabkan penghasilan mereka berkurang adalah mereka kehilangan konsumen dari kalangan siswa/mahasiswa dan karyawan, biasanya di jam berangkat sekolah/pulang sekolah, jam pulang/ berangkat ke kantor dan jam perkuliahan, mereka selalu kebanjiran orderan. tetapi saat ini mereka hanya mengandalkan orderan makanan atau kirimbarang, karena seluruh elemen masyarakat di himbau untuk melakukan social distancing dan tidak bepergian apabila tidak terlalu penting. Hal inilah yang menyebabkan pendapatan ojek online berkurang.⁵⁰

⁵⁰ Cici Widya Prasetyandari.2021. Dampak Covid-19 Bagi Roda Perekonomian Bagi Masyarakat Indonesia.Jurnal Imagine. Vol. 1 No 1 –April 2021Hal 16-15

b. Pedagang Kantin

Pandemi Covid-19 mengharuskan sekolah dan kampus di seluruh Indonesia untuk diliburkan dan beralih pada pembelajaran secara online.

hal ini dikarenakan anak-anak dinilai paling rawan untuk terjangkit virus. dengan adanya kebijakan ini, maka seluruh pedagang kantin di Indonesia kehilangan mata pencahariannya. Para pedagang kantin harus banting setir memikirkan bagaimana mencukupi kebutuhan sehari-hari ditengah pandemi Covid-19. beberapa dari mereka memilih kerja serabutan dan berjualan dirumah.

c. Petani

Petani tak luput dari dampak adanya Covid-19, para petani sangat kesulitan menjual hasil pertaniannya karena beberapa wilayah di Indonesia melakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), selain itu hasil pertanian mereka tidak bisa di import, sehingga produk-produk hasil pertanian tidak bisa dijual ke luar daerah dan berakibat anjloknya harga.

Karena harga yang habiskan para petani tidak sebanding harga jual yang ada di pasar,

Hal tersebut menyebabkan para petani mengalami kerugian.

d. Buruh

Sebagian besar buruh yang ada di Indonesia merasakan adanya Covid-19, diantara mereka harus rela di PHK, dirumahkan, dan gaji dibayar tidak utuh.⁵¹

e. Pedagang tradisional

Pedagang di pasar tradisional mengeluhkan bahwa pendapatan mereka berkurang drastis, hal ini dikarenakan pengunjung pasar tradisional mulai berkurang.

Pasar tradisional dinilai menjadi tempat penyebaran virus yang paling ditakuti, sehingga para konsumen pasar tradisional beralih ke pasar modern dan pedagang keliling.

f. Seniman

Seniman merupakan satu dari beberapa profesi yang terdampak Covid-19. adanya Covid 19 mereka tidak bisa tampil di cafe, konser, hajatan dan acara-acara lain.

Pada hari biasa, seniman biasanya akan tampil di cafe, terlebih pada weekend,

⁵¹Cici Widya Prasetyandari.2021. Dampak Covid-19 Bagi Roda Perekonomian Bagi Masyarakat Indonesia.Jurnal Imagine. Vol. 1 No 1 –April 2021Hal 16-15

namun karena pandemi pengunjung café sepi, dan pemilik café enggan menyewa para seniman ini, bahkan beberapa café memilih untuk menutup usahanya sementara waktu karena jumlah penghasilan mereka tidak mampu menutupi jumlah biaya operasional yang dikeluarkan.

g. Pengusaha

Imbas pandemic covid pada sektor ekonomi sudah banyak membuat perusahaan dari skala kecil hingga skala besar rawan mengalami kebangkrutan. Pandemi ini membahayakan perekonomian Indonesia, terlihat imbasnya sangat jelas semenjak meledaknya wabah di awal Februari 2020.⁵² Menurunnya pesanan dan terhentinya aktivitas sebab lockdown membuat para pengusaha sulit menggaji para karyawan serta membayar hutang.⁵³

⁵² Lia Fitria. Dkk.2021. *Efektivitas Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dimasa Pandemi Covid-19 Tahun 2020 Pada Dinas Koperasi Dan UKM Povinsi NTB*.Jurnal of Applied Business and Banking (JABB) Vol 2 No 1 Maret.Hal. 48

⁵³Cici Widya Prasetyandari.2021.*Dampak Covid-19 Bagi Roda Perekonomian Bagi Masyarakat Indonesia*. Jurnal Imagine. Vol. 1 No 1 –April 2021Hal 16-15

Menurut informasi Kementerian Ketenagakerjaan 9 April 2020 totalpekerja yang bekerja di rumah terdapat 1.080.765, dan yang di PHK atau berhenti bekerja berjumlah 160.067, total sekitar 1.240.832 orang. Sementara itu pekerja bidang informal yang terimbas sebanyak 265.881 orang dan apabila digabungkan ada sebanyak 1.506.713 pekerja yang terimbas.

Jumlah tersebut sangat berpengaruh sebab banyak yang mengalami imbasnya ialah para ayah yang memberikan nafkan untuk keluarganya. Keadaan tersebut turut berpengaruh pada meningkatnya angkakemiskinan.

Perihal tersebut memiliki dampak langsung akan menurunnya nilai pertumbuhan ekonomi indonesia yang begitu pesat pada situasi pandemi sekarang ini. Perihal ini dapat dilihat berdasarkan data dibawah ini:



Berdasarkan grafik, bisa diperhatikan bahwasannya meningkatnya angka kemiskinan pada tiap periode mulai dari tahun 2019 terdapat sebanyak 9,2 persen dari banyaknya penduduk di Indonesia pada

tahun 2019. Perihal tersebut diperkirakan bakal terus melonjak sebab pengaruh pandemi terhadap 33,2 penduduk. Perihal tersebut tidak sebanding dengan kondisi ekonomi Indonesia terjadi penurunan pada kuartal I di tahun 2020 berjumlah 2,97% dibanding sebelumnya di tahun 2019 berjumlah 5,07%⁵⁴.

Adanya Pandemi Covid-19 initalah masuk pada bagian ekonomi masyarakat hingga kehidupan ekonomi terpengaruhi. Timbulnya satu masalah di salah satu bagian dapat memberikan pengaruh pada bagian yang lain.

Permasalahan yang ada di bidang medis merupakan akibat dari Covid 19 yang dampaknya sampai pada aktivitas ekonomi masyarakat. Dengan itu sitem ekonomi kembali beradaptasi atas segala permasalahan yang ada, timbulnya kesalahan fungsi menjadikan roda perekonomian masyarakat mengalami perubahan.⁵⁵

3. Pengertian dan Peran Masyarakat

Peran merupakan hal yang dapat menyesuaikan terhadap status atau kedudukan. Individu yang telah

⁵⁴ Anif Muchlasin, Hempri Suyatna. 2020. Peran Civil Society dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 di Desa Karangtengah Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga. Volume 2, Number 1, Juni. Hal. 55-56

⁵⁵Rosiady Husaenie Sayuti dan Siti Aisyah Hidayati.2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Masyarakat di Nusa Tenggara Barat.(Journal RESIPROKAL Vol. 2 No. 2 (133-150) Desember) Hal.134

melakukan hak serta kewajibannya, dianggap dia sudah melakukan sebuah peran. Kozier Barbara mengartikan peran yaitu sebuah perbuatan yang memiliki cita terhadap individu sesuai atas tempatnya pada sebuah sistem.⁵⁶

- a. Peran bisa juga dilihat dari keikutsertaan, sebuah kontribusi, kumpulan kerja, tujuan yang ditetapkan, serta peran memiliki tanda-tanda diantaranya: keikutsertaan pada putusan, menjalankan serta mengambil kebijakan.
- b. Materi, tenaga, gagasan, dan lainnya ialah bentuk kontribusi.
- c. Bersama setara (beragam peran) merupakan organisasi kerja.
- d. Ditetapkan kelompok dengan pihak lain merupakan penetapan Tujuan
- e. Peran masyarakat : menjadi subyek
Dapat dipahami peran ialah suatu yang mampu menyesuaikan diri atas tempat seseorang terhadap individu lain atas status yang telah diduduki.

Linton menjelaskan bahwa Masyarakat merupakan kumpulan manusia yang sudah lama bekerja sama serta hidup hingga membentuk struktur individu yang diatur oleh masyarakat dan menjadikan setiap seseorang mampu mengarahkan

⁵⁶Dwi Iriani Margayaningsih. *Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa*. Hal. 75-76

dirinya dan memahami dirinya dari sesuatu yang disatukan atas gabungan sosial yang memiliki batasan. Peter L. Berger mengemukakan masyarakat ialah sebuah hubungan manusia secara keseluruhan yang sifatnya luas. Keseluruhan yang terdiri daribidang yang menjadi suatu kesatuan merupakan keseluruhan yang kompleks.

Masyarakat juga merupakan sekelompok manusia atau individu yang dapat dilihat dari ruang lingkupnya tinggal secara bersama-sama dalam suatu lingkungan yang mana mereka saling menjalin komunikasi, hubungan dan interaksi yang baik. biasanya pula hubungan yang dilakukan oleh antar anggota masyarakat tersebut sangatlah baik dan terstruktur. Masyarakat juga merupakan makhluk sosial yang mana sama-sama membutuhkan satu dengan yang lain. Mereka dapat silih tolong menolong serta membantu. Oleh karena ini masyarakat juga dijadikan elemen yang begitu penting untuk Negara. Suatu Negara itu tidak akan bisa bergerak jika di dalamnya tidak ada masyarakatnya.

Menurut para ahli partisipasi, keikutsertaan atau kontribusi masyarakat pada kenyataannya ialah berawal dari tingkah laku akan tetapi memiliki

batasan yang samar namun mudah dirasa, dihayati serta diterapkan, tetapi sukar untuk diuraikan.⁵⁷

1. Peran Masyarakat dalam Menanggulangi Permasalahan Ekonomi di Era Covid-19

Masyarakat juga merupakan salah satu elemen utama dalam memulihkan perekonomian di era pandemi covid-19 ini. Karena adanya pandemi ini yang ada sejak awal 2020 itu sangat menyulitkan bagi pemerintahnya serta masyarakat dimana dapat dikatakan bahwasannya ketika adanya pandemic covid-19 perekonomian masyarakat menjadi semakin menurun. Ini diakibatkan karena berbagai kebijakan yang dibuat oleh pemerintah. Karena penularan covid-19 semakin meningkat maka pemerintah membuat kebijakan seperti, lockdown, PSBB, PPKM, Work from home dan lain sebagainya.

Dengan adanya kebijakan seperti itu sektor perekonomian juga terkena imbasnya yang dimana pada akhirnya juga membuat masyarakat sulit untuk mencari penghasilan. Banyak perusahaan yang gulung tikar, terjadinya PHK besar-besaran di setiap pabrik atau perusahaan.

Dalam menghadapi problematika pembangunan sosial serta ekonomi masyarakat tak hanya dengan menyandarkan satu sisi saja.

⁵⁷Dwi Iriani Margayaningsih. *Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa*. Hal. 75-76

Terlihat jelas dampak yang muncul akibat hadirnya pandemi saat ini, pemerintah harus bekerja sama dengan masyarakat (*civil society*) dalam menanggulangi bersama terkait masalah pandemi di Indonesia. Usaha bersama dengan masyarakat diterapkan bertujuan untuk mengaplikasikan aturan serta himbuan yang diberitakan oleh pemerintah.

Pembangunan ekonomi wilayah merupakan aktivitas yang menggabungkan pendayagunaan sumber daya, pemerintah serta masyarakatnya. Pihak pemerintah mempunyai peran selaku otoritas dalam usaha memberi kesempatan masyarakat lokal agar turut berkontribusi pada kegiatan ekonomi yang berhubungan dengan pendayagunaan sumberdaya.⁵⁸

Dilansir pada Januari lalu, pemerintah mengeluarkan vaksinasi covid-19 gratis untuk masyarakat. Dimana ini juga membutuhkan kerjasama yang erat antara pemerintah dengan masyarakat, masyarakat yang patuh akan protokol kesehatan dan juga bersedia untuk divaksin akan mempercepat pemutusan rantai virus covid-19

⁵⁸<https://www.kompasiana.com/indinadabarena/5d87a9880d823057ef595dc2/apakah-peran-masyarakat-penting-dalam-perkembangan-ekonomi-wilayah>(Diakses pada 13 September 2021)

dan juga akan mempercepat selesainya pandemic ini.

Tidak cukup mengandalkan peran pemerintah di setiap negara dalam upaya menghilangkan pandemi ini dan cara memulikan ekonomi dari resesi.

Untuk itu, sangat signifikan peran masyarakat di setiap negara, terutama masyarakat Indonesia, Faktor kunci bagi semua upaya pemulihan dalam memutus pandemi ialah kesadaran yang diperankan oleh masyarakat.⁵⁹

Bagian yang sangat diperlukan didalam mengatasi permasalahan pandemi Covid-19 dimasa kini ialah optimalisasi peran dari masyarakat. Segala protokol kesehatan yang diterapkan, tidak bisaditerapkan dengan efektifapabila kurangnya keikutsertaan serta peran dari masyarakat.⁶⁰Jika masyarakatnya aktif dan antusias terhadap protokol kesehatan hal itu juga akan memperbaiki sistem Negara dan juga dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi Negara. Dan Negara akan berjalan normal.

⁵⁹<https://news.detik.com/kolom/d-4990474/peran-signifikan-masyarakat-bagi-pemulihan> (Diakses pada 13 September 2021)

⁶⁰Wahidin Nuayi dan Abdul Haris Odja.2020. *Optimalisasi Peran Masyarakat dan UMKM Dalam bidang ekonomi dan kesehatan dimasa pandemi Covid di desa Tolinggula Ulu Gorontalo Utara*. Universitas Negri Gorontalo

Melihat situasi tersebut, peran masyarakat sangat penting dan Negara juga bergantung pada masyarakat dalam penuntasan kasus Pandemic ini, dimana pemerintah menargetkan perekonomian kita membaik pada triwulan II. Dengan adanya kebijakan pemerintah yang baru yakin PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) ini akan mengurangi mobilitas masyarakat sehingga perekonomian juga akan turun.

Partisipasi masyarakat adalah suatu swadaya gotong royong dan prakarsa yang menjadi ciri khas rakyat Indonesia yaitu kepribadian.⁶¹

Jadi hendaknya kita sebagai masyarakat bisa membantu pemerintah untuk memutus penularan virus ini. Karna jika dilihat, virus ini tersebar karna 2 hal, yaitu mobilitas masyarakat dan juga ketidakpatuhan terhadap protocol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh WHO. Dengan kita menurunkan mobilitas dan kegiatan atau aktivitas masyarakat diluar rumah mungkin perekonomian akan cepat menangani pandemic

⁶¹Herman. 2019. *Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Ulidang Kecamatan Tammerodo kabupaten Majenne*. Growth Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan Volume 1, No. 1, Hal. 77

ini. Dan perekonomian di Indonesia akan kembali stabil.⁶²

KESIMPULAN

Masyarakat juga merupakan sekelompok manusia atau individu yang dapat dilihat dari ruang lingkungannya tinggal secara bersama-sama dalam suatu lingkungan yang mana mereka saling menjalin komunikasi, hubungan dan interaksi yang baik.

Makna yang begitu luas dimiliki oleh peran masyarakat, para ahli mengemukakan bahwa peran ataupun keikutsertaan masyarakat pada dasarnya merupakan dari perilaku dan sikap tetapi samar batasannya, namun saat dirasakan lebih mudah.

Masyarakat juga merupakan salah satu elemen utama dalam memulihkan perekonomian di era pandemi covid-19 ini. Tidak cukup jika menggantungkan pada satu sisi saja terutama masalah pembangunan sosial ekonomi masyarakat.

Melihat dari efek yang terjadidengan munculnya pandemi inipemerintah harus bekerja sama dengan masyarakat (*civil society*) dalam menanggulangi bersama

⁶²Leora Yolanda Felancia. 2021. *Pentingnya Peran Masyarakat Dalam Pemulihan Ekonomi Dimasa Pandemi*. <https://radarbojonegoro.jawapos.com/read/2021/07/11/274824/pentingnya-peran-masyarakat-dalam-pemulihan-ekonomi-dimasa-pandemi> (Diakses pada 18 Agustus 2021)

terkait masalah pandemi di Indonesia. Usaha bersama dengan masyarakat diterapkan bertujuan untuk mengaplikasikan aturan serta himbauan yang diberitakan oleh pemerintah.

Jika masyarakat aktif dan antusias terhadap protocol kesehatan hal itu akan memperbaiki sistem Negara dan juga bisa mempercepat pertumbuhan ekonomi Negara. Dan Negara akan berjalan normal.

Melihat situasi tersebut, peran masyarakat sangat penting dan Negara juga bergantung pada masyarakat dalam penuntasan kasus Pandemic ini, dimana pemerintah menargetkan perekonomian kita membaik pada triwulan II.

BIOGRAFI PENULIS



Penulis memiliki nama Panjang Siti Dila Fadillah, nama sapaan penulis adalah Dila, yang lahir di Serang pada tanggal 23 September 1999 merupakan anak dari Bapak Roni dan Ibu Siti Hamro.

Dari tiga bersaudara penulis merupakan anak pertama, dua saudara lainnya bernama M. Alif Pasya dan M. Riyan Ramadhan.

Adapun jenjang pendidikan yang dilalui oleh penulis adalah sebagai berikut :

- ❖ SDN Rancalutung (2006-2012)
- ❖ MTs Al-Ma'arif (2012-2015)
- ❖ MA Pondok Pesantren Modern Assa'adah (2015-2018)

Dan saat ini penulis sedang melanjutkan pendidikannya di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten di Jurusan Tadris Bahasa Inggris. Selain itu penulis juga aktif dalam beberapa organisasi kampus atau luar kampus seperti HMJ TBI (Himpunan Mahasiswa Jurusan), UKM Pramuka dan HMI (Himpunan Mahasiswa Islam).

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin Kadir. Dkk. 2020. *Penggunaan Dana Zakat Pada Korban Covid-19 Prespektif Maqsyad Syariah*. Journal of Islamic Law Volume 1 Nomor 2 Juli.
- Alif Firman Firdausy, Arie Zainul Fatoni, Avin Ainur Fitriyaningsih, Bambang Seswanto. Dkk. 2021. *The Covid pedia*. (Malang: Media Nusantara)
- Didin, Damanhuri, dkk, 2020. *Pandemi Corona: Virus Globalisasi Masa Depan Prekonomian*. (Bogor : PT Penerbit Ipb Press,)
- Eva Auliya Putri.dkk. 2021. *Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Bagi Masyarakat Terdampak Di Era Pandemi Covid-19 (Di Desa Kersik Putih Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu. Jurnal Inovasi Penelitian. Vol.1 No.12 Mei 2021 Hal. 2854*
- Fakhrur Razi, Vetty Yulianty, Syahidah Asma Amani, Jimny Hilda Fauzia. 2020. *BungaRampai Covid-19: Buku Kesehatan Mandiri Untuk Sahabat #Dirumah Aja*.
- Felancia, Leora Yolanda. 2021. *Pentingnya Peran Masyarakat Dalam Pemulihan Ekonomi DimasaPandemi*.
<https://radarbojonegoro.jawapos.com/read/2021/07/11/274824/pentingnya-peran->

masyarakat-dalam-pemulihan-ekonomi-dimasa-pandemi (Diakses pada 18 Agustus 2021)

Herman. 2019. *Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Ulidang Kecamatan Tammerodo kabupaten Majenne*. Growth Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan Volume 1, No. 1,

<https://www.kompasiana.com/indinadabarena/5d87a9880d823057ef595dc2/apakah-peran-masyarakat-penting-dalam-perkembangan-ekonomi-wilayah>(Diakses pada 13 September 2021)

<https://news.detik.com/kolom/d-4990474/peran-signifikan-masyarakat-bagi-pemulihan>
(Diakses pada 13 September 2021)

Margayaningsih, Dwi Iriani. *Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa*.

Muchlasin Anif& Suyatna Hempri. 2020. *Peran Civil Society dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 di Desa Karangtengah Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga*. Volume 2, Number 1, Juni.

Lia Fitria. Dkk. 2021. Efektivitas Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dimasa Pandemi Covid-19 Tahun 2020 Pada Dinas Koperasi

Dan UKM Povinsi NTB. *Jurnal of Applied Business and Banking (JABB)* Vol 2 No 1 Maret

Prasetyandari, Cici Widya. 2021. *Dampak Covid-19 Bagi Roda Perekonomian Bagi Masyarakat Indonesia*. *Jurnal IMAGINE*. Vol. 1 No 1 –April 2021

Rosiady Husaenie Sayuti dan Siti Aisyah Hidayati. 2020. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Masyarakat di Nusa Tenggara Barat*. *Journal RESIPROKAL* Vol. 2 No. 2 (133-150). Desember

Wahidin Nuayi dan Abdul Haris Odja. 2020. *Optimalisasi Peran Masyarakat dan UMKM Dalam bidang ekonomi dan kesehatan dimasa pandemi Covid di desa Tolinggula Ulu Gorontalo Utara*. *Universias Negri Gorontalo*